



ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH, KOMPETENSI SDM, AUDIT SYARIAH, DAN PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI



DINI AYU LESTARI BR. NASUTION
NIM. 12070320674

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 1446/2024 H

1. Diarangi mengutip sebagai
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dini Ayu Lestari Br. Nasution
 NIM : 12070320674
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : "ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH, KOMPETENSI SDM AUDIT SYARIAH, DAN PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DI KOTA PEKANBARU"
 Tanggal Ujian : Selasa, 1 Juli 2025

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP. 19740412 200604 2 002



PIG. DEKAN

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP: 19740412 200604 2 002

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dini Ayu Lestari Br. Nasution
NIM : 12070320674
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Kompetensi SDM, Audit Syariah, Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Di Kota Pekanbaru
Tanggal Ujian : Selasa, 1 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA
NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji 1

Andri Novius, SE. M.Si, AK, CA
NIP. 19781125200710 1 003

Penguji 2

Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19760921 202521 2 003

Sekretaris

Ermansyah, SE, MM
NIP. 19850328 202321 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Ayu Lestari Br. Nasution
 NIM : 12070320674
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei. Kencana, 11 April 2002
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH, K
SYM, AUDIT SYARIAH, DAN PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KU
LAPORAN KEUANGAN PADA ISATUI MAAL WAT TAMWIL DI KOTA PEKANBARU.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

yang membuat pernyataan



Dini Ayu Lestari Br. Nasution
 Dini Ayu Lestari Br. Nasution
 NIM. 12070320674



ABSTRAK

Pembubaran Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Madani di Kota Pekanbaru mencerminkan tantangan serius dalam pengelolaan lembaga keuangan mikro syariah. Ketidakpahaman yang menimbulkan kebingungan dan kekhawatiran di kalangan anggota mengenai hak dan investasi mereka. Situasi ini menekankan perlunya edukasi yang lebih baik tentang struktur hukum dan operasional BMT, serta pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan untuk mencegah masalah serupa di masa depan. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh Audit Syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru, dan untuk mengetahui pengaruh peran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yakni 4 BMT dengan jumlah responden 33 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil penelitian dari penelitian ini adalah Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru. Kompetensi SDM (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru. Audit Syariah (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru. Peran Dewan Pengawas Syariah (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Audit Syariah, Baitul Maal wat Tamwil, Kompetensi SDM, Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Peran Dewan Pengawas Syariah



ABSTRACT

The dissolution of Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Madani in Pekanbaru City reflects serious challenges in the management of Islamic microfinance institutions. Lack of understanding has caused confusion and concern among members regarding their rights and investments. This situation emphasizes the need for better education about the legal and operational structure of BMTs, as well as the importance of transparency in financial management to prevent similar problems in the future. The research objectives of this study are to determine the effect of Understanding Islamic Financial Accounting Standards on the quality of financial reports at Baitul Maal wat Tamwil in Pekanbaru City, to determine the effect of HR Competence on the quality of financial reports at Baitul Maal wat Tamwil in Pekanbaru City, to determine the effect of Sharia Audit on the quality of financial reports at Baitul Maal wat Tamwil in Pekanbaru City, and to determine the effect of the role of the Sharia Supervisory Board on the quality of financial reports at Baitul Maal wat Tamwil in Pekanbaru City.

The research method uses a quantitative method. The sample in this study was 4 BMTs with 33 respondents. Data analysis was performed using SmartPLS software.

The results of this study are that Understanding of Financial Accounting Standards (X1) has a significant effect on the Quality of Financial Reports (Y) at Baitul Maal wat Tamwil in Pekanbaru City. Human Resource Competence (X2) has a significant effect on the Quality of Financial Reports (Y) at Baitul Maal wat Tamwil in Pekanbaru City. Sharia Audit (X3) has a significant effect on the Quality of Financial Reports (Y) at Baitul Maal wat Tamwil in Pekanbaru City. The Role of the Sharia Supervisory Board (X4) has a significant effect on the Quality of Financial Reports (Y) at Baitul Maal wat Tamwil in Pekanbaru City.

Keywords: *Sharia Audit, Baitul Maal wat Tamwil, Human Resource Competence, Understanding of Sharia Financial Accounting Standards, Role of the Sharia Supervisory Board*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi' alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Analisis Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Kompetensi SDM, Audit Syariah, dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Kota Pekanbaru”.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Akhiruddin Nasution dan Ibunda Surianti yang senantiasa memanjatkan doa tiada henti, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan cinta yang tak terhingga kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengalaman, kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran guna memperbaiki skripsi ini. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan selaku Dosen Pembimbing



Skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

8. Bapak Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktudankeempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan untuk menggapai cita-cita.

9. Terima kasih kepada keluarga tercinta yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta do'a sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan ini.

10. Buat seluruh teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT dan sebuah harapan bagi penulis semoga skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



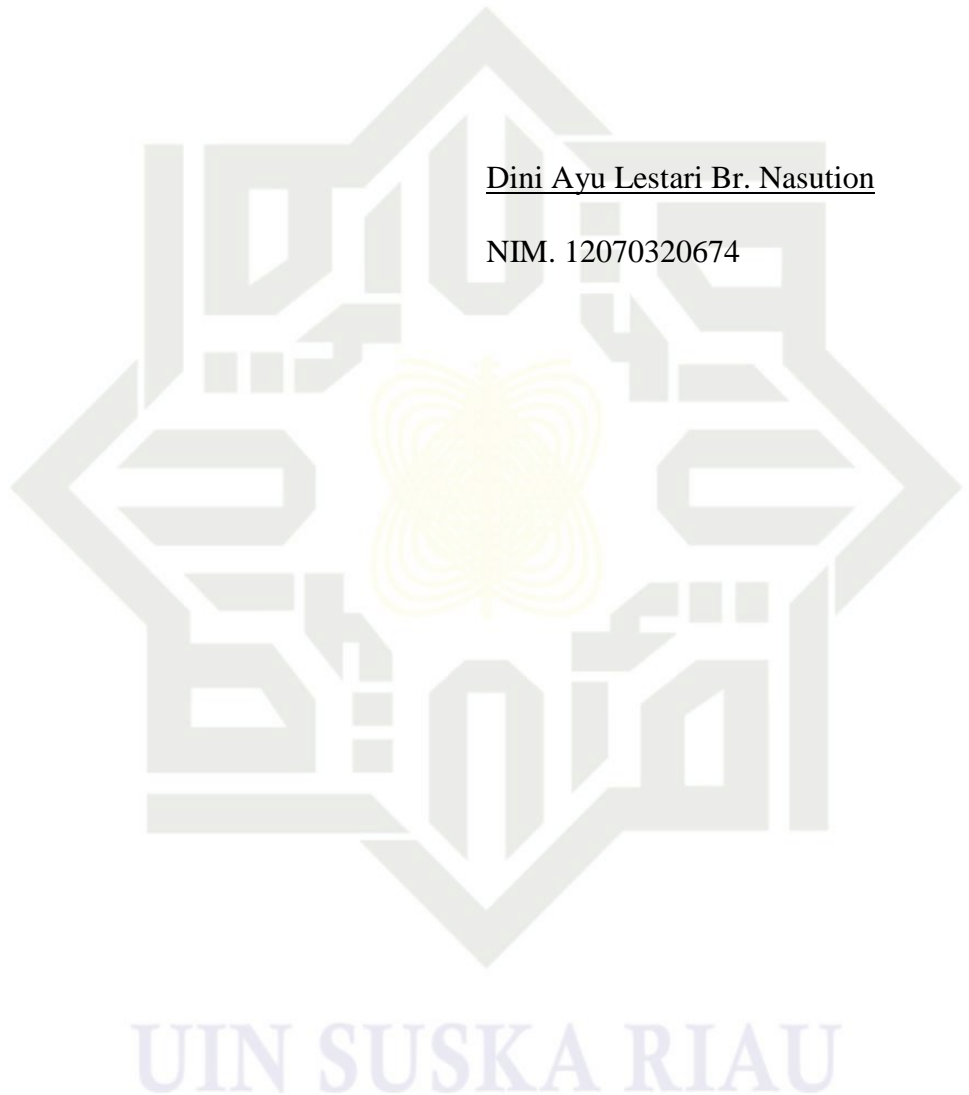
bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya. semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis

Dini Ayu Lestari Br. Nasution

NIM. 12070320674



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Secara Praktis	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. <i>Grand Theory</i>	11
2.2. Laporan Keuangan	13
2.3. Kualitas Laporan Keuangan	15
2.4. Standar Akuntansi Keuangan Syariah	17
2.5. Kompetensi SDM	18
2.6. Audit Syariah	21
2.7. Dewan Pengawas Syariah	24
2.8. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	27
2.9. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	30
2.10. Kerangka Berpikir	43
2.11. Pengembangan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	51
3.1.1. Waktu Penelitian	51
3.1.2. Tempat Penelitian	51
3.2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	54
3.3.1. Populasi	54
3.3.2. Sampel	54
3.4. Teknik Pengumpulan Data	55



3.5.	Definisi Operasional Variabel	56
3.6.	Instrumen Penelitian	59
3.7.	Analisis Statistika Data.....	60
3.7.1.	Analisa Outer Model	60
3.7.2.	Analisa Inner Model	62
3.7.3.	Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		64
4.1.	Deskripsi Data	64
4.2.	Analisis Data	66
4.2.1.	Uji <i>Outer Model</i>	67
4.2.2.	Uji <i>Inner Model</i>	72
4.2.3.	Uji Hipotesis	74
4.3.	Pembahasan	76
BAB V PENUTUP		82
5.1.	Kesimpulan	82
5.2.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		92

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel III. 1 Data Jumlah BMT Di Pekanbaru	52
Tabel III. 2 Pengukuran Skala Likert	56
Tabel III. 3 Definisi Variabel Penelitian	57
Tabel III. 4 Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert	60
Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel IV. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
Tabel IV. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	65
Tabel IV. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	66
Tabel IV. 5 Hasil Uji Convergent Validity	68
Tabel IV. 6 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel IV. 7 Uji Average Variance Extracted (AVE)	70
Tabel IV. 8 Hasil Uji Discriminant Validity	71
Tabel IV. 9 Hasil Nilai R-Square	72
Tabel IV. 10 Hasil Uji Effect size (F square)	73
Tabel IV. 11 Hasil Uji Hipotesis	75



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Kerangka Berfikir	43
Gambar IV. 1 Path Analysis	67
Gambar IV. 2 Hasil Bootstrapping	74



Hak Cipta Dilingkupi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga ekonomi di Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah koperasi. Berdasarkan nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan, koperasi membantu menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses oleh semua orang. Lembaga keuangan Islam seperti Baitul Mal wat Tamwil (BMT) telah menjadi alternatif yang layak dalam hal ini, memenuhi permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang mematuhi hukum Islam (BPS, 2020). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan peraturan perundang-undangan lain yang mengatur tentang koperasi sangat menekankan nilai tanggung jawab dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan (DKUKM, 2021).

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dan koperasi Islam dulunya sama, namun seiring perkembangannya, koperasi Islam menjadi jauh lebih beragam dan memiliki sebutan yang berbeda. Nama-nama tersebut antara lain Lembaga Keuangan Mikro Islam, Koperasi Serba Guna Islam (KSUS), dan Koperasi Jasa Keuangan Islam (KJKS) (Isnaini, 2019). Meskipun laporan keuangan merupakan penentu operasi bisnis, laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi koperasi untuk menentukan cara mencapai kinerja keuangan koperasi yang diharapkan. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa banyak koperasi syariah yang berhenti beroperasi. Alasan lainnya adalah buruknya kualitas informasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya transparansi koperasi dalam melaporkan kinerjanya. Karena laporan keuangan akan menjadi dasar bagi keputusan yang dibuat oleh manajemen koperasi maupun oleh pemangku kepentingan lainnya, maka laporan keuangan sangat penting sebagai sarana akuntabilitas. Selain itu, ketika lembaga keuangan memaksimalkan peran akuntansi, pelaporan keuangan koperasi yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan keberlanjutan kegiatan koperasi syariah (Nurrachmi, 2020).

Semua transaksi koperasi selama kurun waktu tertentu didokumentasikan dalam laporan keuangan, yang memungkinkan pengguna untuk mengetahui tentang manfaat yang diterima sebagai anggota koperasi, sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh, sumber daya ekonomi yang dimiliki, serta kewajiban dan aset bersih. Di sisi lain, banyak lembaga keuangan Islam yang belum sepenuhnya menerapkan aturan Islam karena tidak tunduk pada pengawasan. Untuk menjaga lingkungan koperasi yang positif dan kepastian komersial, pengawasan diperlukan dalam operasi koperasi Islam untuk memastikan bahwa mereka telah mematuhi peraturan Islam (Zainuddin, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi (2024) yang ada di Kota Pekanbaru terkait dengan pembubaran Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Madani mencerminkan tantangan serius dalam pengelolaan lembaga keuangan mikro syariah. BMT Madani, yang berlokasi di Jalan Rajawali, mengalami proses likuidasi, yang mengakibatkan kerugian signifikan bagi anggota dan pemilik saham. Proses likuidasi ini tidak hanya berdampak pada aspek finansial, tetapi juga menciptakan ketidakpastian hukum bagi para anggota dan pemilik saham. Banyak dari mereka yang tidak memahami status badan hukum BMT dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme penjaminan simpanan yang seharusnya ada dalam lembaga keuangan mikro. Ketidapahaman ini menyebabkan kebingungan dan kekhawatiran di kalangan anggota, yang mungkin merasa kehilangan hak dan investasi mereka tanpa adanya kejelasan mengenai langkah-langkah yang diambil untuk melindungi kepentingan mereka. Situasi ini menyoroti perlunya edukasi yang lebih baik mengenai struktur hukum dan operasional BMT, serta pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan untuk mencegah terulangnya masalah serupa di masa depan (Nabila, 2024). Selain itu terdapat fenomena lain yang terjadi di BMT Islam Abdurrah Pekanbaru bahwa posisi keuangan yang dilaporkan oleh BMT belum mengacu pada standar yang berlaku PSAK 101 (Suharyono, 2022).

Menurut Arifin (2019), laporan keuangan merupakan sumber penting untuk mengetahui status keuangan dan pencapaian organisasi yang bersangkutan. Setiap perusahaan atau lembaga selalu berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas agar terlihat bahwa kondisi dan kinerja keuangan dalam kondisi terbaik (Meidaryanti, Julina, & Miftah, 2023). Laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan keuangan dan ekonomi. Karena laporan keuangan akan menjadi dasar bagi keputusan yang dibuat oleh manajemen koperasi dan pemangku kepentingan lainnya, laporan keuangan merupakan komponen penting dari akuntabilitas. Ketika posisi akuntansi dalam lembaga keuangan Islam dioptimalkan, laporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat membantu meningkatkan keberlanjutan operasi lembaga-lembaga ini (Yusuf, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelola BMT harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Untuk membantu BMT dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada anggota dan masyarakat, SAK Syariah memberikan kriteria yang tepat dalam mendokumentasikan dan melaporkan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip syariah (Fadhlurrahman, 2020). Menurut penelitian Rizky (2019), kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pernyataan aturan akuntansi keuangan syariah. Sementara itu, penelitian terkait oleh Ningsih (2022) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan akan menurun jika SAK Syariah tidak diikuti. Kredibilitas dan kualitas laporan keuangan dapat menurun akibat ketidakpatuhan karena dapat mengakibatkan akibat hukum atau sanksi regulasi.

Kompetensi SDM menjelaskan apa yang dilakukan orang di tempat kerja pada berbagai tingkatan dan memperinci standar masing-masing tingkatan, mengidentifikasi karakteristik, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh individu yang memungkinkan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sehingga mencapai standar kualitas profesional dalam bekerja, dan mencakup semua aspek catatan manajemen kinerja, keterampilan dan pengetahuan tertentu, sikap, komunikasi, aplikasi dan pengembangan. Dengan demikian, Kompetensi SDM menjadi sangat berguna untuk membantu organisasi menciptakan budaya kinerja tinggi. Kompetensi SDM sangat diperlukan dalam setiap proses sumber daya manusia, seleksi karyawan, manajemen kerja, perencanaan, dan sebagainya. Seorang pegawai memiliki Kompetensi SDM yang tinggi apabila pegawai tersebut memiliki pengalaman kerja, latar belakang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang mendukung profesi, memiliki keahlian/pengetahuan dan memiliki keterampilan (Wibowo, 2021).

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor-faktor non-ekonomi mulai ditonjolkan dalam evaluasi audit. Standar audit merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Namun nyatanya banyak auditor yang melakukan penyimpangan terhadap standar dan kode etik yang telah ditetapkan (Ilmatara, Sosiady, & Miftah, 2020). Salah satu cara untuk menjaga dan menjamin integritas lembaga keuangan syariah dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah adalah dengan menyelenggarakan audit syariah. Audit syariah, menurut Al-Khori (2020), merupakan suatu proses metodis untuk memeriksa apakah seluruh kegiatan LKS telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini meliputi laporan keuangan, produk, penggunaan teknologi informasi, prosedur operasional, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha LKS, kontrak dan dokumentasi, kebijakan dan prosedur, serta kegiatan lain yang menuntut kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Menurut penelitian Rizky (2019), variabel audit syariah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena masih menggunakan pedoman audit umum dalam mengevaluasi laporan keuangan syariah, belum adanya pedoman audit syariah bagi BMT, dan belum banyaknya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam audit syariah. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang menunjukkan variabel audit syariah mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Rahman H. , 2019). Laporan yang tidak sepenuhnya patuh dapat dihasilkan oleh auditor yang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan atau yang tidak sepenuhnya memahami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip-prinsip Syariah. Karena data mungkin keliru atau tidak mematuhi norma-norma Syariah, hal ini dapat menurunkan kualitas laporan keuangan.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) melakukan pengawasan dan konsultasi terhadap BMT terkait penerapan prinsip syariah. Untuk meningkatkan legitimasi dan mutu pelaporan keuangan, DPS berperan krusial dalam menjamin kepatuhan terhadap SAK Syariah dan prinsip syariah. Diharapkan BMT akan lebih akuntabel dan transparan dengan pengawasan DPS yang efektif (Fatwa, 2020). Menurut penelitian Rahman A. (2021), DPS berpengaruh signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Penerapan DPS sangat krusial terhadap proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Penerapan DPS sangat krusial terhadap proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Sebaliknya, penelitian Susanto (2019) menunjukkan bahwa keterlibatan DPS dalam pelaporan keuangan tidak signifikan karena tidak efektif dalam mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan.

Fenomena yang terjadi di sektor koperasi dan lembaga keuangan syariah di Indonesia, khususnya Baitul Maal wat Tamwil (BMT), menunjukkan tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Banyak BMT mengalami kesulitan operasional dan bahkan dibubarkan, seperti BMT Madani di Pekanbaru, akibat buruknya pengelolaan keuangan dan ketidakpahaman anggota mengenai status badan hukum. Kualitas laporan keuangan yang tidak memenuhi standar, seperti PSAK 101, serta kurangnya pengawasan dan kompetensi sumber daya manusia, turut berkontribusi pada masalah ini. Selain itu, peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan meningkatkan transparansi laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan masih menjadi tantangan, yang berdampak pada keberlanjutan operasional lembaga keuangan syariah di Indonesia. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah, serta mencegah terjadinya masalah hukum dan keuangan di masa depan.

Dari berbagai pernyataan yang telah di jabarkan di atas, maka peneliti memperoleh judul penelitian yakni “Analisis Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Kompetensi SDM, Audit Syariah, dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BMT di Kota Pekanbaru”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- Apakah Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru?
- Apakah Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru?
- Apakah Audit Syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru?
- Apakah peran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru?



1.3.

Tujuan Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1.3.1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat menemukan apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh Audit Syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pengaruh peran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru.

1.4.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat bagi pembacanya, yaitu:

1.4.1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau pedoman dalam kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan wawasan pengetahuan yang berharga bagi orang lain.

1.4.2. Manfaat Secara Praktis

Penulis dapat terus berkarya jika penyusun memperoleh inspirasi, perspektif, dan daya cipta dengan mempelajari lebih lanjut tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.5.

Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini memuat tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan tema skripsi serta pengembangan hipotesis sementara dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian Populasi, Sampel, Dan Tekni Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas Data, Uji Prasarat Analisis, dan Uji Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

keahlian melalui penulisan karya ilmiah. Pihak-pihak yang terlibat memperoleh keuntungan praktis berikut:

- a. Bagi Universitas, menjadi bahan rujukan, menambah informasi dan wawasan pengetahuan lebih lanjut serta untuk tambahan arsip perbendaharaan skripsi UIN Suska Riau.
- b. Bagi Peneliti lainnya, dapat menjadi bahan rujukan kepada peneliti lainnya dan dapat menambah pengetahuan serta bahan bagi peneliti selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

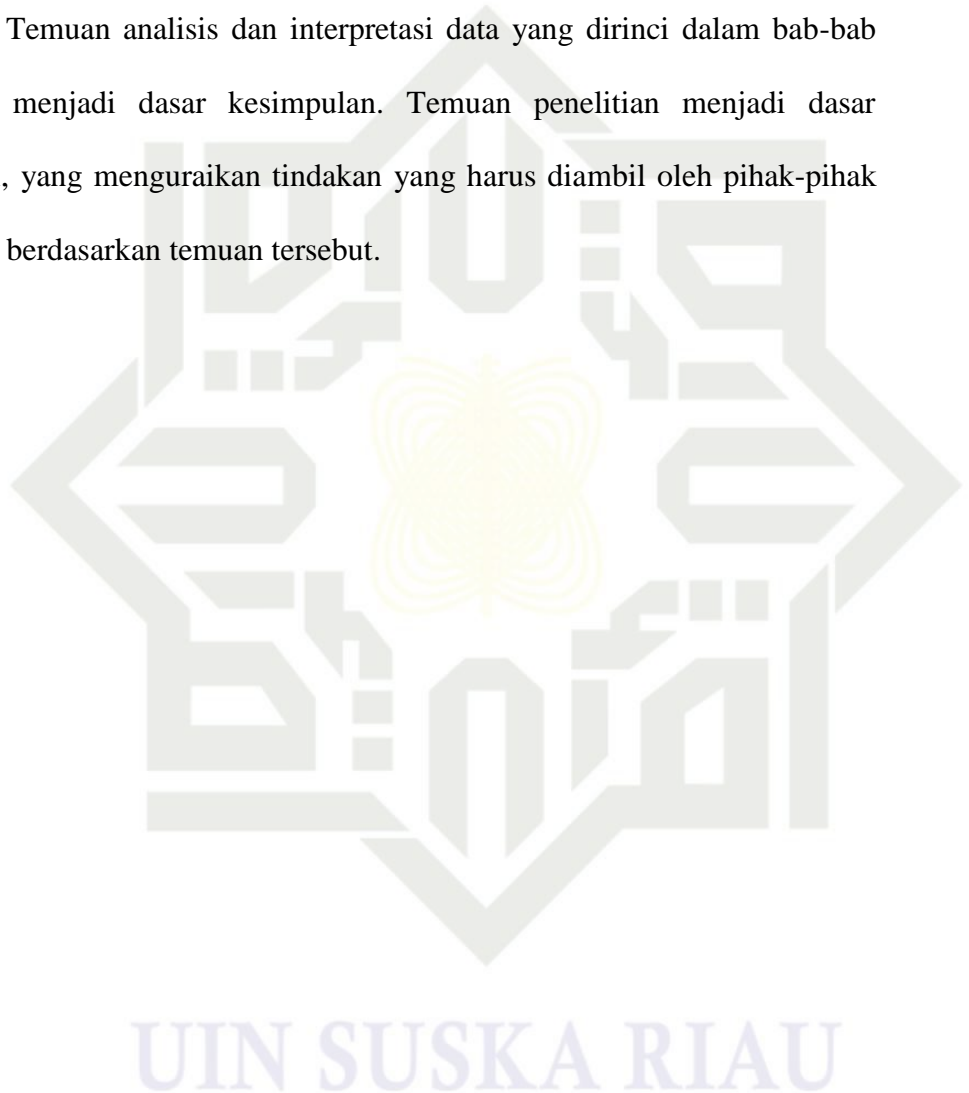
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini memuat tentang deskripsi data, karakteristik variabel, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan rekomendasi disertakan dalam bab ini. Ringkasan semua temuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian diberikan dalam kesimpulan. Temuan analisis dan interpretasi data yang dirinci dalam bab-bab sebelumnya menjadi dasar kesimpulan. Temuan penelitian menjadi dasar rekomendasi, yang menguraikan tindakan yang harus diambil oleh pihak-pihak yang terlibat berdasarkan temuan tersebut.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Grand Theory

Dalam melaksanakan akuntabilitas publik, organisasi sektor publik berkewajiban untuk memberikan informasi sebagai bentuk pemenuhan hak-hak publik. Hak-hak publik itu, antara lain hak untuk tahu (*right to know*), hak untuk diberi informasi (*right to be informed*), dan hak untuk didengar aspirasinya (*right to be heard and to be listened*) (Wiguna, 2020). Konsep akuntabilitas berawal dari pemikiran bahwa setiap kegiatan harus dipertanggung jawabkan kepada orang atau instansi yang memberi kewenangan untuk melaksanakan suatu program (Asmawati, 2019).

Akuntabilitas pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup penyajian laporan keuangan, melainkan laporan keuangan tersedia dan dapat diakses dengan mudah oleh pengguna. Semakin mudah masyarakat mengakses laporan keuangan, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah terkait pengelolaan keuangan. Faktor lain yang dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan yaitu Kompetensi SDM aparatur pemerintah. Dalam hal ini, aparatur pemerintah daerah dimaksud memiliki Kompetensi SDM di bidang akuntansi dan keuangan (Kawatu, 2024). Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian terpenting dalam mengukur kinerja pemerintah daerah, dimana hasil pertanggungjawaban laporan keuangan memiliki pengaruh yang besar dalam menilai baik buruknya kinerja pemerintah. Semakin akuntabel tingkat



pengelolaan keuangan daerah maka akan semakin baik pula tingkat pencapaian kinerja pemerintah (Nadirsyah, 2016).

Hubungan antara teori akuntabilitas dengan variabel Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah), Kompetensi SDM, Audit Syariah, Peran Dewan Pengawas Syariah dan Kualitas Laporan Keuangan berfokus pada kewajiban lembaga atau individu untuk memberikan laporan yang jelas, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Dalam konteks BMT, pengelola memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Pemahaman yang baik terhadap Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) memungkinkan pengelola untuk menghasilkan laporan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang mendukung akuntabilitas lembaga. Selain itu, Kompetensi SDM pengelola dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan juga berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas, karena pengelola yang kompeten dapat menghindari kesalahan dan memastikan transparansi dalam laporan keuangan. Audit syariah sebagai mekanisme pengawasan, memperkuat akuntabilitas dengan memastikan bahwa laporan keuangan dan transaksi BMT sesuai dengan prinsip syariah. Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) juga sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas, karena DPS memastikan bahwa seluruh operasional BMT mematuhi ketentuan syariah, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun. Dengan demikian, teori akuntabilitas mendasari pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada BMT (Asmawati, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah Informasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dan menjelaskan situasi keuangannya. Munawair menegaskan bahwa laporan keuangan merupakan sumber penting untuk mempelajari keadaan keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapainya. Dengan demikian, laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan keuangan dan ekonomi (Arifin, 2019).

Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam PSAK No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya (Hastiwi, 2022).

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Indriyani, Novius, & Mukhlis, 2023).

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu organisasi atau perusahaan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban (Sukri & Julina, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang keadaan perusahaan dari sudut pandang data keuangan kepada mereka yang membutuhkannya. Secara umum, tujuan pelaporan keuangan adalah: (Arifin, 2019)

- a. Screening yakni analisa yang dilakukan atas dasar laporan keuangan, seseorang analis tidak butuh turun secara langsung.
 - b. Understanding yakni analisa yang dilakukan dengan melakukan pemahaman perusahaan, kondisi keuangan, bidang usaha, dan hasil dari usahanya.
 - c. Forecasting yakni analisa yang dapat digunakan dalam meramalkan kondisi dari perusahaan di masa yang akan datang.
 - d. Diagnosis yakni analisa yang memungkinkan dapat melihat kemungkinan terjadinya masalah baik di lingkup manajemen atau dari external perusahaan.
 - e. Evaluation yakni analisa yang bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.
- Sejumlah organisasi, termasuk IASB, telah membuat standar yang dikenal sebagai fitur kualitas informasi keuangan untuk memenuhi tujuan pembuatan laporan, yaitu untuk dijadikan informasi bagi pengambilan keputusan. Ini berarti bahwa laporan keuangan dapat membantu pengambilan keputusan jika disiapkan dengan cara yang memenuhi persyaratan kualitas informasi keuangan. Dengan kata lain, jika laporan keuangan sesuai dengan kriteria informasi keuangan, laporan tersebut dapat digunakan sebagai informasi yang relevan saat mengambil keputusan. IASB telah menetapkan kriteria berikut untuk informasi keuangan:



ketepatan waktu, dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, dapat dipahami, relevansi, dan penyajian yang jujur.

Terdapat dua asumsi dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah, yaitu:

Dasar akrual laporan keuangan disajikan atas dasar aktual, maksudnya bahwa pengaruh transaksi dan peristiwa yang lain diakui pada saat kejadian dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Namun dalam penghitungan pendapatan untuk tujuan bagi hasil usaha menggunakan dasar kas. Hal ini disebabkan bahwa prinsip pembagian hasil usaha berdasarkan bagi hasil, pendapatan atau hasil yang dimaksud adalah keuntungan bruto. Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha entitas syariah yang akan melanjutkan usahanya dimasa depan. Oleh karena itu, entitas syariah diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (Harkaneri & Rahmi, 2019).

2.3. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah Tingkat keakuratan dan kebenaran informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Ringkasan transaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan atau hasil proses akuntansi menentukan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi persyaratan kualitas.

Atribut kualitas laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, sebanding, dan mudah dipahami. Laporan keuangan koperasi didefinisikan sebagai laporan yang merinci bagaimana manajemen koperasi bertanggung jawab atas hasil usaha koperasi. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang merupakan layanan yang diberikan oleh profesi kepada konsumennya sebagai laporan pertanggungjawaban manajemen atas manajemen perusahaan atau sebagai salah satu bahan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Landasan penyampaian laporan keuangan untuk tujuan umum bagi entitas syariah ditetapkan oleh PSAK 101, yang memungkinkan laporan tersebut diperbandingkan dengan laporan keuangan entitas syariah lainnya serta laporan keuangan triwulan sebelumnya. Persyaratan penyajian laporan keuangan, formatnya, dan standar minimal substansinya diatur oleh PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. ED (exposure draft) digunakan untuk penyajian laporan keuangan bagi perusahaan syariah. Komponen PSAK 101 adalah sebagai berikut: (Hastiwi, 2022)

- Laporan posisi keuangan.
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
- Catatan atas laporan keuangan.



2.4.

Standar Akuntansi Keuangan Syariah

Standar Akuntansi Syariah (SAS) adalah Baik lembaga syariah maupun nonsyariah yang melakukan transaksi syariah menjadi sasaran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) (Rahmadieni, 2019). Paradigma dasar SAK dianut dalam pengembangan PSAK yang berlandaskan syariah dan fatwa MUI. Kerangka konseptual, penyajian laporan keuangan syariah, akuntansi murabahah, musyarakah, mudharabah, salam, dan istishna semuanya termuat dalam PSAK 100–106 yang menjadi bagian dari PSAK ini (Mamun, 2020).

Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) adalah standar yang digunakan untuk entitas yang memiliki transaksi syariah atau entitas berbasis syariah. Standar akuntansi keuangan syariah terdiri atas kerangka konseptual penyusunan dan pengungkapan laporan, standar penyajian laporan keuangan, dan standar khusus transaksi syariah seperti mudharabah, murabahah, salam, ijarah, dan istishna. Standar ini merupakan standar yang dikembangkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (DSAK Syariah). Standar akuntansi keuangan syariah berfungsi sebagai pedoman bagi lembaga keuangan syariah dalam menyusun laporan keuangan (Ginting, 2024).

Pemikiran umum akuntansi yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan prinsip syariah menjadi landasan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK). Landasan penciptaan standar akuntansi keuangan syariah, yaitu Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS), mencerminkan pemikiran ini. Transaksi syariah yang berlaku bagi para pihak yang terlibat merupakan pokok bahasan yang diatur dalam ketentuan akuntansi keuangan syariah. Transaksi syariah yang utama, meliputi murabahah, istishna,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salam, mudharabah, musyarakah, ijarah, tabarru', sukuk, zakat, wa'd, dan wakaf, saat ini diatur oleh norma akuntansi keuangan syariah (Mamun, 2020).

2.5. Kompetensi SDM

Kompetensi SDM dapat bersifat spesifik atau generik, yaitu jenis pekerjaan tertentu. Misalnya, manajerial yang bekerja pada level yang berbeda bagi suatu organisasi. Banyak organisasi menggunakan Kompetensi SDM sebagai dasar dalam sistem sumber daya insani secara keseluruhan sehingga perekrutan, penilaian, pengembangan, dan pelatihan didasarkan pada standar kinerja yang efektif (Suwatno, 2019). Kompetensi SDM adalah merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugasnya di bidang pekerjaan tertentu (Wibowo, 2021).

Kompetensi SDM merupakan karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul didalam pekerjaan atau situasi. Dengan kata lain, kompetensi SDM merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengidentifikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama (Habiburrahman, 2021).

Kompetensi SDM merupakan dimensi perilaku yang berada di belakang kinerja kompeten. Sering dinamakan Kompetensi SDM perilaku karena dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana orang berperilaku ketika mereka menjalankan perannya dengan baik. Perilaku apabila didefinisikan sebagai Kompetensi SDM dapat diklasifikasikan sebagai: (Suwatno, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Memahami apa yang perlu dilakukan dalam bentuk, alasan kritis, kapabilitas strategi dan pengetahuan bisnis.

b. Membuat pekerjaan dilakukan melalui dorongan prestasi, pendekatan proaktif, percaya diri, kontrol, fleksibilitas, berkepentingan dengan efektivitas, persuasi dan pengaruh.

Membawa serta orang dengan motivasi, keterampilan antarpribadi, berkepentingan dengan hasil, persuasi dan pengaruh.

Sedangkan pengertian dari sumber daya manusia yang berkualitas adalah seseorang yang mempunyai pendidikan, keahlian, pengalaman yang cukup dalam pelaksanaan tugas, wewenang serta tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah instansi yang dapat berguna untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. Dalam meningkatkan sumber daya manusia harus ada pelatihan sumber daya manusia yang bertujuan untuk pegawai agar bisa meningkatkan kompetensi (Putri, Al Sukri, & Djamil, 2022).

Tingkat kompetensi SDM dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi SDM yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Fairus, 2023).

Dengan kata lain, kompetensi adalah pengusaha terhadap seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang mengarah pada kinerja dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir serta bertindak sesuai dengan profesinya. Karena tentunya seorang pekerja di bidang koperasi dan perbankan syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki keyakinan bahwa Allah senantiasa mengawasi segala perbuatan manusia, maka dari itu sebagai hambanya tentu akan mempertanggung jawabkan apa yang dilakukannya dikemudian hari, baik itu perbuatan kecil maupun besar.

Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Zalzalah [99]: 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۚ

Terjemahan: " (7) "Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya. (8) Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya"

Ayat di atas menegaskan bahwa setiap amal perbuatan, sekecil apapun, akan mendapatkan balasan yang setimpal. Hal ini mengingatkan kita bahwa setiap tindakan, baik kebaikan maupun keburukan, akan terlihat dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Dalam konteks kompetensi sumber daya manusia (SDM), terutama di bidang koperasi dan perbankan syariah, ayat ini menggarisbawahi pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Seorang pekerja di sektor ini harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang kuat, serta sikap yang mencerminkan kesadaran akan pengawasan Allah terhadap setiap tindakan mereka. Dengan keyakinan bahwa setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan, SDM di bidang ini diharapkan untuk berkomitmen pada kinerja yang baik dan etika kerja yang tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan organisasi. Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki tidak hanya diukur dari aspek teknis, tetapi juga dari kesadaran moral dan spiritual dalam menjalankan profesi mereka.

2.6.

Audit Syariah

Audit Syariah adalah laporan internal syariah yang bersifat independen atau bagian dari audit internal yang melakukan pengujian dan pengevaluasian melalui pendekatan aturan syariah, fatwa-fatwa, instruksi, dan sebagainya yang diterbitkan fatwa IFI dan lembaga supervisi syariah (Hidayat, 2024).

Audit syariah adalah kajian metodis mengenai bagaimana seluruh kegiatan operasional LKS dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah, meliputi laporan keuangan, barang, pemanfaatan teknologi informasi, prosedur operasional, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha LKS, akad dan dokumentasi, kebijakan dan prosedur, serta kegiatan lain yang menuntut kepatuhan terhadap prinsip syariah (Al-Khori, 2020).

Kualitas audit merupakan konsep yang menyatakan bahwa auditor dapat melakukan tugasnya secara profesional berdasarkan etika profesi, kompetensi, dan independensi. Kualitas audit bisa diukur dengan menggunakan indikator seperti probabilitas auditor dalam menentukan dan melaporkan kekeliruan atau penyelewengan yang signifikan dalam laporan keuangan perusahaan (Karika & Putri, 2023).

Landasan syariah dari pelaksanaan audit syariah antara lain dapat dirujuk pada penafsiran atas QS. Al Hujurat [49]: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan: "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas menegaskan pentingnya memeriksa informasi secara cermat karena berpotensi menimbulkan malapetaka atau bencana. Memeriksa laporan keuangan dan data keuangan lainnya sangat penting dalam konteks audit syariah karena jika tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan malapetaka ekonomi berupa krisis dan masalah lainnya (Wahab, 2022). Perusahaan harus menjalani uji kepatuhan yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal untuk memastikan bahwa operasi bisnis dijalankan sesuai dengan konsep dan prinsip tersebut, khususnya konsep dan prinsip syariah.

Selain surah Al-Hujurat ayat 6, terdapat surah lain yang menjadi dasar hukum tentang audit syariah yakni surah Al A'raaf [7]: 85 yang berbunyi:

وَالِى مَدِينِ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَاتَّقُوا الْكَيلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahan: “Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman. Sebab turunnya ayat dimana Nabi Syu'aib memberi nasihat kepada keturunan Madyan dalam hal bermu'amalah dengan manusia, agar mereka menyempurnakan takaran dan timbangan, serta tidak merugikan hak-hak orang lain. Beliau menasihati mereka agar tidak mengkhianati manusia berkenaan dengan harta mereka, dengan mengambilnya secara curang, yaitu dengan mengurangi takaran dan timbangan serta penipuan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat tersebut, Nabi Syu'aib memberikan nasihat kepada kaumnya untuk menyempurnakan takaran dan timbangan, serta tidak merugikan hak-hak orang lain. Pesan ini menekankan pentingnya kejujuran dan integritas dalam bermu'amalah, yang merupakan prinsip dasar dalam audit syariah. Audit syariah bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan transaksi lembaga keuangan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ayat ini, auditor syariah dapat melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dan praktik operasional lembaga keuangan untuk memastikan bahwa tidak ada penipuan atau pengurangan hak-hak orang lain. Hal ini sejalan dengan tujuan audit syariah untuk menjaga integritas lembaga keuangan syariah dan melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Selain itu, ayat ini juga mengingatkan bahwa tindakan merugikan orang lain dan membuat kerusakan di bumi adalah tindakan yang tidak dapat diterima, yang mencerminkan tanggung jawab moral dan etika dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks audit syariah, auditor tidak hanya bertugas untuk memeriksa kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk memastikan bahwa lembaga keuangan beroperasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, sesuai dengan ajaran Islam.

Tidak mungkin untuk memisahkan pengembangan kepatuhan syariah dari sumber daya perusahaan, termasuk kapasitas sumber daya manusianya (SDM) untuk memotivasi manajemen dalam mencapai tujuan. SDM yang berkualitas diharapkan akan berdampak positif terhadap bisnis di semua bidang, yang akan memengaruhi kinerja setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin kompeten auditor internal perusahaan, semakin kompeten pula manajemen perusahaan, khususnya dalam mencapai tujuan keuangan dan non-keuangan organisasi. Kepatuhan syariah mengacu pada aspek-aspek operasi bisnis yang mematuhi prinsip dan konsep syariah. Kepatuhan Syariah diukur dari pemenuhan uji kepatuhan syariah.

2.7. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan Dewan yang memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi jalannya lembaga keuangan Islam (LKS) untuk memastikan bahwa mereka mematuhi Prinsip Syariah dalam hal penyaluran pembiayaan, penghimpunan dana, dan operasi layanan keuangan Islam lainnya. Menurut fatwa yang diberikan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam operasi perbankan Islam (Umam K. , 2020). Untuk melaksanakan fatwa yang telah ditetapkan DSN, DPS pada hakikatnya bertindak sebagai perpanjangan tangan DSN. Untuk memastikan bahwa semua lembaga keuangan Islam termasuk bank Islam, asuransi Islam, pasar modal Islam, dan lainnya beroperasi sesuai dengan persyaratan hukum Islam, DPS berfungsi sebagai pengawas mereka. Selain mengawasi produk keuangan Islam, pengawasan juga mencakup pengelolaan dan pengoperasian lembaga keuangan Islam dengan cara yang sesuai dengan syariah. Namun, DSN telah menyetujui pembentukan DPS, yang merupakan bagian dari lembaga keuangan Islam yang sesuai (Faozan, 2019).

Dewan Pengawas Syariah merupakan lembaga independen yang diakui oleh undang-undang sebagai dewan pengawas. Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk mengawasi agar produk dan kegiatan operasional bank mematuhi



Fatwa DSN-MUI dan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan Terbatas (PT) wajib membentuk dewan pengawas syariah (Faozan, 2019).

Mengenai aturan dibentuknya Dewan Pengawas Syariah dan penetapannya tertuang dalam Q.S At-Taubah [9]: 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan: “Dan katakanlah: Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Dari ayat tersebut, dijelaskan bahwa betapa pentingnya tindakan dan kerja keras dalam menjalankan amanah, di mana Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman akan mengawasi setiap amal perbuatan. Ayat ini mengingatkan bahwa setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah dikerjakan, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam konteks Dewan Pengawas Syariah, ayat ini menggarisbawahi tanggung jawab mereka untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dan keputusan yang diambil dalam lembaga keuangan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah berperan sebagai pengawas yang menilai dan mengawasi kepatuhan terhadap hukum Islam, sehingga setiap tindakan yang dilakukan oleh lembaga tersebut dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Dengan demikian, ayat ini menekankan pentingnya integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

da
m
tu
(F
a.
b.
c.
kl
da
po
sy
pe
D
ja
m
at
Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Suska Rau
b. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
c. kl da po sy pe ja m at

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.8. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Hukum perbankan Islam mengakui sejumlah konsep hukum selain yang terdapat dalam Undang-Undang Perbankan. Prinsip-prinsip hukum Islam berlaku bagi hukum perbankan Islam, dan prinsip-prinsip hukum ekonomi Islam berlaku bagi hukum perbankan Islam, karena hukum perbankan Islam merupakan komponen hukum Islam dan hukum ekonomi Islam merupakan komponen hukum Islam. Hukum ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip berikut :(Shomad, 2019)

a. Prinsip Tauhidullah.

Tauhid merupakan dasar kokoh di dalam hukum islam, sehingga harus diperhatikan beberapa hal yakni:

- 1) Dalam hubungan antarmanusia, dan khususnya dalam bidang muamalah, seseorang harus memperhatikan ketentuan-ketentuan Allah. Syariah, sistem ekonomi Islam, adalah ekonomi yang berlandaskan pada keilahian, yang menjadikan Allah sebagai tujuan utamanya, berawal atau berasal dari Allah, dan menggunakan metode-metode yang terkait erat dengan Syariah Allah. Asghar Ali Engineer mengklaim bahwa istilah "Tauhid" dipahami sebagai kesatuan manusia dan keesaan Tuhan, yang tidak dapat dicapai tanpa pembentukan masyarakat tanpa kelas. Gagasan tauhid ini sangat mirip dengan etos Al-Qur'an tentang penegakan keadilan dan kebajikan (al-'adil wa al-ahsan).
- 2) Kekayaan yang menjadi hak kita hanyalah perintah dan amanah dari Allah, sang pemilik sejati. Untuk menuai pahala dari karunia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, kita harus memperolehnya dan menggunakannya dengan bijaksana (thoiyibah).

Prinsip *Tasyri'iyah* setara dengan Prinsip Al-ruju ila alquran wa al-sunaha yang menekankan Al-Qur'an dan Sunnah harus menjadi sumber utama petunjuk dalam segala hal. Prinsip-prinsip qath'i, atau prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, yang menjadi dasar perbankan Islam, harus diikuti. Peraturan-peraturan yang tersisa yang berkaitan dengan hasil ijtihad dapat diperiksa, dengan mempertimbangkan fakta bahwa tempat dan era yang berbeda telah berkembang sepanjang waktu. Oleh karena itu, sebuah studi yang merujuk pada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah diperlukan jika tuntutan bisnis kontemporer berbeda dari perilaku dan persyaratan perusahaan konvensional di masa lalu.

- c. Prinsip *Kaffah*, Hukum Islam harus menjadi landasan transaksi syariah sebagai perwujudan tambahan dari prinsip tasyri'iyah dan keimanan. Hukum syariah harus dipatuhi oleh semua orang yang menjalankan ajaran Islam agar seluruh aspek kehidupan dihiasi dengan standar moral yang tinggi.

Prinsip *Akhlaq*, berkaitan dengan perilaku yang dituntut oleh Kholifah dari manusia. Dalam bisnis kontemporer yang mulai membangun kembali semangat keagamaan, perilaku atau etika bisnis menjadi titik acuan utama. Kebutuhan untuk menjaga kejujuran dan kebenaran bersumber dari prinsip ini (Ash-Shidiq). Salah satu prinsip inti Islam adalah kejujuran. Kebenaran juga dapat disebut sebagai Islam. Allah adalah benar, dan umat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam diperintahkan untuk jujur dalam semua yang mereka katakan dan lakukan.

Bertransaksi di dalamnya mengandung hal yang meragukan dilarang, Akad transaksi dilaksanakan dengan cara yang tegas, jelas dan pasti. Baik barang yang menjadi objek akad, maupun harga barang yang diakadkan itu (Indri, 2023).

Prinsip Manfaat merupakan prinsip yang dimana terjadi upaya saling menguntungkan, berdasarkan akad yang dilakukan oleh bank dengan nasabah. Setiap hal yang dilakukan harus menguntungkan kedua belah pihak tidak boleh hanya salah satu pihak saja.

- Prinsip Persamaan Hukum (Al-Musawah). Prinsip ini berpangkal pada kesetaraan kedudukan para pihak yang bertransaksi.

Meskipun secara teori perdagangan dapat diterima, tidak semua kegiatan perdagangan dapat diterima. Istilah "fadl riba" mengacu pada eksploitasi dan ketidakadilan karena ketidakadilan yang disebabkan oleh riba dapat diabadikan melalui transaksi komersial. Istilah ini menyerukan penghapusan monopoli, penipuan, dan ketidakpastian atau spekulasi. Menurut konsep kewajaran, kedua belah pihak dalam transaksi harus mendapatkan perlakuan yang adil dalam kerangka pemahaman yang komprehensif dan nyata. Untuk menghindari pembenaran prinsip-prinsip yang berlaku untuk semua transaksi yang melibatkan komponen penindasan, konsep ini harus tercermin dalam cara pemberian imbalan berdasarkan margin keuntungan yang telah disepakati antara bank dan konsumen.

Pedoman berikut harus diperhatikan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanggungjawaban (*Al Mas'uliyah, accountability*), yang meliputi yang meliputi sejumlah unsur, termasuk tanggung jawab sosial (*mas'uliyah al-mujtama'*) dan akuntabilitas interpersonal (*Mas'uliyah al-afrad*). Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, manusia harus memenuhi tanggung jawabnya; ini adalah tugas pemerintah (*mas'uliyah al-daulah*), dan ini terkait dengan baitul maal.

Al Kifayah (sufficiency), Tujuan pokok adalah melakukan pembasmian kefakiran dan mencukupi segala kebutuhan primer dari seluruh anggota.

Al Wasathiyah (al-I'tidal, Moderat), adalah dengan menghargai dan mengakui hak pribadi sesuai dengan batas tertentu.

- Tertulis (*Al-Kitabah*), Agar akad dilaksanakan dengan cara yang benar-benar bermanfaat bagi semua pihak, maka akad harus dilaksanakan dengan cara kitabah, yaitu proses penulisan perjanjian, khususnya transaksi yang melibatkan kredit. Transaksi yang mengandung riba adalah haram (Shomad, 2019).

2.9. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang juga mencakup kajian tentang promosi, reputasi dan kualitas pelayanan dan keputusan nasabah yang akan digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Rahmadieni, 2019)	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil di Kabupaten Wonogiri	Hasil dari penelitian bahwa terdapat pengaruh pernyataan standar akuntansi syariah dan etos kerja Islam terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah. Di sisi lain, audit syariah, pengawasan syariah, Islamic corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan syariah	Persamaan dengan penelitian yang peneliti ingin lakukan adalah variabel yang digunakan terdapat kesamaan yakni standar akuntansi syariah, audit syariah, dan dewan pengawas syariah.	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada penelitian ini terdapat variabel lain yaitu etos kerja dan Islamic corporate governance.
2.	(Lestari, 2020)	Peranan Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa positif antara peranan komite audit	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Perbedaan terletak pada tempat studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Suazhari, 2019)	Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BPRS Di Jawa Timur)	terhadap kualitas laporan keuangan. Peranan DPS berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut uji simultan, Komite Audit dan DPS secara bersama sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	terletak pada variabel dewan pengawas syariah terhadap kualitas laporan keuangan.	kasus yang digunakan.
2.	(Umam M. F., 2020).	Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Pengawas	Persamaan dengan penelitian yang akan	Perbedaan terletak pada tempat studi

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia	Syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan	dilakukan terletak pada variabel dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan	kasus yang digunakan
2.	(Damayanti, 2019).	Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Pengawas Syariah, berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah, sedangkan Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja maqashid syariah	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan	Perbedaan terletak pada tempat studi kasus yang digunakan.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Endahwati, 2017)	Struktur islamic corporate governance dan kualitas Pengungkapan laporan keuangan pada Bank Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit dan Jumlah meeting Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan perusahaan. Dan pada peran DPS, Latar belakang pendidikan Dewan Pengawas Syariah dan Jumlah meeting Dewan Pengawas Syariah Berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan perusahaan, sedangkan Ukuran Dewan	Pengaruh komite audit dan dewan pengawas syariah terhadap kualitas pengungkapan laporan	Tidak mengungkapkan pengaruh standar akuntansi syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Hanum, 2022)	Pengaruh SAK Syariah dan Audit Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Syariah Kota Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman standar akuntansi keuangan Islam terhadap kualitas laporan keuangan memiliki koefisien jalur sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman standar akuntansi keuangan Islam maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Audit syariah	Faktor pengaruh yang digunakan memiliki kesamaan pada pengaruh SAK syariah dan audit syariah terhadap kualitas laporan keuangan	Tidak terdapat variabel dewan pengawas syariah, studi kasus yang digunakan Koperasi Syariah Kota Medan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,107 dan nilai T Statistik sebesar $0,636 < 1,96$ T Tabel dan nilai probabilitas (p value) sebesar $0,525 > 0,05$ (tidak signifikan) artinya audit syariah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.		
2.	(Rahmi, 2022)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-Syariah dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman akuntansi pengelola KSPPS terhadap kualitas laporan keuangan KSPPS.	Melihat pengaruh SAK syariah terhadap laporan keuangan	Penggunaan variabel penggunaan aplikasi akuntansi, dan tempat studi kasus di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Wahyuni, 2023)	SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang	Sementara penggunaan aplikasi akuntansi tidak terbukti mempunyai pengaruh pada kualitas laporan keuangan KSPPS	Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel audit dan dewan pengawas syariah	Namun faktor dependen yang berbeda yakni melihat dari manajemen laba perbankan yang diterima berdasarkan periode tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Secara parsial dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t. Nilai t hitung dewan pengawas syariah sebesar 1,007 dan tingkat signifikansi sebesar 0,320. Dengan nilai t hitung $(1,007) < t_{tabel} (1,672)$ dan nilai signifikan $(0,320) > 0,05$. Secara simultan komite audit dan dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perbankan syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		F pada tabel 4.9. Nilai F hitung untuk komite audit dan dewan pengawas syariah sebesar 0,767 dengan tingkat signifikansi 0,470. Dengan nilai F hitung $(0,767) < F \text{ tabel } (3,159)$ dengan nilai signifikansi $(0,470) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap manajemen laba serta komite audit dan dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap profitabilitas		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
10	(Muhamad Zaini, 2024)	Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Perkembangan Bisnis Koperasi Syariah di SMA Negeri 4 Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021/2022	Kajian ini menunjukkan bahwa, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bisnis Pada Koperasi Syariah di SMA Negeri 4 Praya diantaranya: a) Partisipasi Anggota, b) Profesionalisme Manajemen, c) Faktor Eksternal. Dalam konteks keberhasilan koperasi di SMA Negeri 4 Praya sangat dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara partisipasi anggota, profesionalisme manajemen, dan faktor eksternal. Peran Dewan Pengawas Syariah dalam meningkatkan Perkembangan	variabel independen yakni dewan pengawas syariah yang memiliki kesamaan	Penelitian ini hanya pada lingkup koperasi sekolah saja, variabel dependennya berbeda yakni perkembangan bisnis pada periode tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Bisnis Koperasi Syariah SMA Negeri 4 Praya, meliputi: a) Supervisor (Pengawas), b) Advisor (Penasihat), c) Marketer (Pemasar), d) Supporter (Pendukung), e) Player (Pemain). Dalam konteks pengawasan dan pengendalian, DPS tidak hanya memantau, tetapi juga memberikan arahan dan dukungan agar Koperasi Syariah dapat mencapai tujuannya dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, meningkatkan perkembangan bisnis, dan memberikan manfaat kepada anggotanya.		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Keberhasilan DPS dalam peranperannya berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan Koperasi Syariah di SMA Negeri 4 Praya.		
1	Fakhri (2021)	Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Survei pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)	Kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Variabel penelitian sama- sama ingin melihat pengaruh antara Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan	Lokasi penelitian pada penelitian ini di Kabupaten Bandung Barat, sedangkan yang peneliti lakukan di Kota Pekanbaru, lembaga yang diteliti
2	Safitri (2023)	Pengaruh Kompetensi SDM Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa	Kompetensi SDM sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone	Variabel penelitian sama- sama ingin melihat pengaruh antara Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan	Lokasi penelitian pada penelitian ini di Kabupaten Bandung Barat, sedangkan yang peneliti lakukan di Kota Pekanbaru, lembaga yang diteliti

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

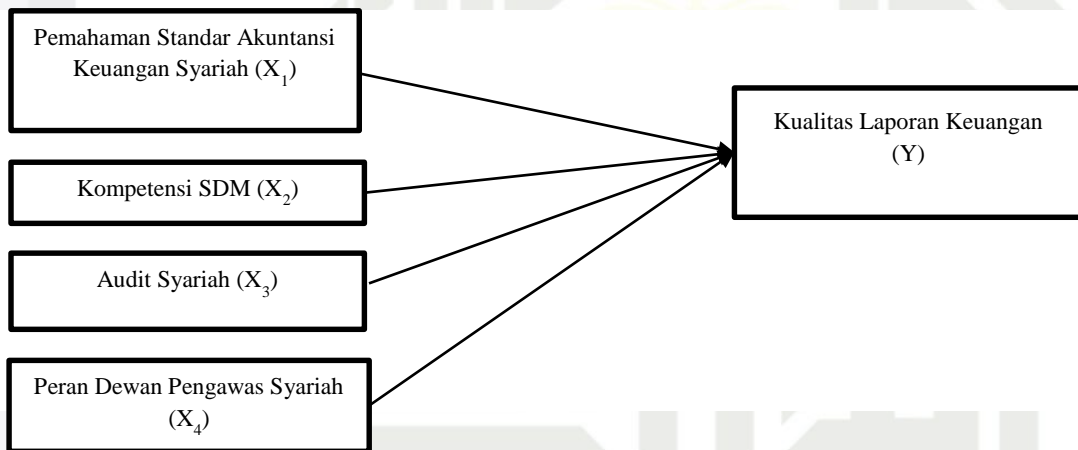


No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.			Kabupaten Bone Bolango.		

2.10. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat berdasarkan deskripsi teori. Isi dari kerangka berpikir adalah suatu penjelasan sementara terhadap gejala dari objek masalah. Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini:

Gambar II. 1
Kerangka Berfikir



Sumber : (Rahmadieni, 2019) (Wibowo, 2021) (Al-Khori, 2020) (Umam K. , 2020) (Hastiwi, 2022)

2.11. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai solusi jangka pendek terhadap suatu masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan karena solusi tersebut hanya terbatas pada gagasan-gagasan yang saling terkait dan fakta-fakta yang diketahui saat ini belumlah benar (Sugiyono, 2021). Dengan demikian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis merupakan solusi jangka pendek terhadap suatu masalah yang menurut penulis memerlukan analisis untuk mengetahui kebenarannya. Hipotesis diajukan oleh peneliti dan diuji dengan pengertian bahwa hipotesis tersebut sesuai dengan analisis yang telah dilakukan. Penulis mengajukan dua hipotesis, yaitu hipotesis statistik dan hipotesis penelitian, dengan spesifikasi sebagai berikut:

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Syariah (SAS) adalah Baik lembaga syariah maupun nonsyariah yang melakukan transaksi syariah menjadi sasaran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) (Rahmadieni, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizky, 2019) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan tentang prinsip akuntansi keuangan syariah. Bisnis dapat membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai syariah dengan memiliki pemahaman yang mendalam tentang SAK Syariah. Bagi para pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi yang sesuai dengan aturan Syariah, hal ini membuat pelaporan keuangan lebih relevan.

Penggunaan PSAK Syariah memperjelas sejumlah elemen keuangan tertentu dalam BMT, termasuk pembiayaan murabahah dan pembagian keuntungan dari mudharabah. Bagi para pemangku kepentingan, hal ini mengarah pada pelaporan yang lebih akurat dan relevan (Fauzi, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntabilitas dalam akuntansi menekankan pentingnya transparansi, akurasi, dan pertanggungjawaban dalam penyusunan laporan keuangan. Pemahaman yang mendalam terhadap SAK Syariah memungkinkan entitas untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan tersebut. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sejauh mana laporan tersebut memberikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pemahaman yang baik terhadap standar yang berlaku, entitas akan lebih mampu menyajikan laporan yang sesuai dengan ketentuan syariah, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan keandalan (Wibowo, 2021). Temuan tersebut dapat menunjukkan apakah PSAK Syariah memang berkontribusi pada laporan keuangan yang lebih berkualitas atau masih ada masalah dengan penggunaannya.

H1 : Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi SDM adalah merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugasnya di bidang pekerjaan tertentu (Wibowo, 2021).

Kompetensi SDM dalam konteks ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh staf akuntansi dan manajemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di BMT. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung Kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan. Dalam konteks BMT, penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dapat memperkuat pengelolaan data keuangan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan (Rizki, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya Kompetensi SDM yang penting, tetapi juga dukungan sistem yang memadai untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan adalah berkualitas.

Kompetensi SDM merujuk pada kemampuan dan keahlian individu atau entitas dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku (Wibowo, 2021). Dalam konteks ini, akuntabilitas memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan bertanggung jawab atas kualitas informasi yang dihasilkan. Ketika Kompetensi SDM di tingkat individu atau organisasi meningkat, maka kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku akan lebih terjamin. Sebaliknya, kurangnya Kompetensi SDM dapat menyebabkan kesalahan atau ketidakakuratan dalam laporan keuangan, yang tentu saja akan merusak akuntabilitas dan kredibilitas laporan tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan teori akuntabilitas, peningkatan Kompetensi SDM diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang disajikan kepada publik, investor, atau pihak berkepentingan lainnya (Wiguna, 2020). Temuan tersebut dapat menunjukkan apakah Kompetensi SDM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memang berkontribusi pada laporan keuangan yang lebih berkualitas atau masih ada masalah dengan penggunaannya.

H2 : Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Audit Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Audit syariah adalah penilaian metodis tentang seberapa baik semua operasi LKS mematuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk laporan keuangan, barang, penggunaan TI, operasi bisnis, pihak-pihak yang terlibat dalam operasi LKS, kontrak dan dokumentasi, kebijakan dan prosedur, dan kegiatan lain yang menyerukan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Al-Khori, 2020).

Audit syariah berfungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan suatu entitas tidak hanya akurat secara teknis tetapi juga mematuhi ketentuan-ketentuan hukum Islam, seperti kehalalan transaksi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika syariah. Dengan melibatkan audit syariah, organisasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena adanya pengawasan eksternal yang objektif dan berbasis pada standar akuntansi syariah yang berlaku. Audit syariah memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah memenuhi kewajiban moral dan hukum, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan masyarakat terhadap kualitas laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari prinsip akuntabilitas, audit syariah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa laporan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan integritas dan kepatuhan yang tinggi terhadap standar syariah, sehingga mendukung kualitas dan kredibilitas laporan keuangan itu sendiri (Rahman H. , 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman H. &, 2019) menunjukkan bahwa pada variabel audit syariah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Para pemangku kepentingan merasa yakin melalui audit syariah bahwa pelaporan keuangan BMT ditangani secara ahli dan sesuai dengan syariah. Nasabah, investor, dan pihak berkepentingan lainnya dapat menjadi lebih percaya sebagai hasilnya, dan pertumbuhan serta keterlibatan dana dapat dirangsang. BMT di Kota Pekanbaru dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan lebih dapat diandalkan dengan melakukan audit syariah. Lebih jauh, manajer BMT dapat menemukan bahwa audit syariah merupakan alat yang berguna untuk meningkatkan tata kelola keuangan, yang akan menjaga kelangsungan dan reputasi lembaga dalam jangka panjang (Wicaksono, 2022). Temuan tersebut dapat menunjukkan apakah Audit Syariah memang berkontribusi pada laporan keuangan yang lebih berkualitas atau masih ada masalah dengan penggunaannya.

H3 : Audit Syariah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan Tugas dewan tersebut antara lain memberi nasihat dan saran kepada dewan direksi, serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memantau operasi lembaga keuangan Islam (LKS) agar mematuhi Prinsip Syariah dalam hal penyaluran pembiayaan, penghimpunan dana, dan operasi layanan keuangan Islam lainnya (Umam K. , 2020).

Akuntabilitas menuntut adanya transparansi, kejelasan, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh entitas, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kepatuhan entitas terhadap aturan-aturan syariah yang relevan, serta memberikan rekomendasi dan koreksi apabila ditemukan ketidaksesuaian. Dengan adanya pengawasan dari DPS, entitas diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan, sehingga laporan yang dihasilkan tidak hanya akurat tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, peran DPS yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena keberadaan mereka memastikan bahwa laporan tersebut tidak hanya valid secara akuntansi, tetapi juga sesuai dengan etika dan hukum syariah yang berlaku (Nadirsyah, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman A. , 2021) yang menunjukkan bahwa Kualitas pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh Dewan Pengawas Syariah. Implementasi Dewan Pengawas Syariah sangat penting dalam proses pembuatan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Seiring berjalannya waktu, Dewan Pengawas Syariah memastikan bahwa laporan keuangan dibuat sesuai dengan norma-norma syariah. Hal ini memudahkan BMT untuk menegakkan mutu pelaporan keuangan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan perbandingan kinerja lintas periode waktu atau dengan organisasi lain yang sebanding. Nasabah dan investor dapat merasa aman mengetahui bahwa laporan keuangan telah diperiksa secara ketat dan mematuhi ketentuan syariah menurut Dewan Pengawas Syariah. Kepercayaan pemangku kepentingan dapat meningkatkan daya tarik BMT bagi investor dan menumbuhkan loyalitas konsumen (Wicaksono, 2022).

Bagi BMT di Kota Pekanbaru, Dewan Pengawas Syariah memegang peranan penting dalam memastikan mutu laporan keuangan, khususnya dalam menghasilkan pelaporan yang akurat dan sesuai dengan aturan syariah. Dalam jangka panjang, Dewan Pengawas Syariah berfungsi sebagai pengawas yang tidak memihak yang meningkatkan keberlanjutan, akuntabilitas, dan kepercayaan BMT.

H4 : Peran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari tempat Penelitian dan kuesioner. Waktu penelitian yakni pada bulan September 2024.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT yang ada di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kota Pekanbaru pada tahun 2024 jumlah BMT yang semula 17 BMT. Terdapat BMT yang telah bubar dan dibubarkan, hal ini di dasari oleh BMT yang di berhenti beroperasi dan di bubarkan oleh karena manajemen yang amburadul, sumber daya manusianya yang kurang Kompetensi SDM, kesulitan modal, mengalami likuidasi sehingga tidak dapat mengembalikan uang anggota. Dari hal tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di 11 BMT oleh karena beroperasi dan kegiatan BMT masih berjalan sehingga dapat dilakukan penelitian secara langsung. Berikut merupakan data jumlah Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang ada di Kota Pekanbaru:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1

Data Jumlah BMT Di Pekanbaru

No.	Nama BMT	Alamat	Keterangan
1	KSPPS BMT AL-Ittihad	Komplek Damar PT. Pertamina Hulu Rokan Rumbai, Lembah Damai, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28263	Ditemukan
2	BMT Al-Khifah	Jl. Cemara No.32/70, Sukamaju, Sail	Tidak Ditemukan
3	BMT Mitra Arta	Jl. Sekolah / Khayangan, Limbungan Baru, Rumbai Pesisir, Pekanbaru City, Riau 28266	Ditemukan
4	BMT Imam Asy-Syafii Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad (Depan SD Al- Azhar)	Tidak Aktif
5	BMT Islam Abdurrah	Jl. Riau Ujung No. 73, Air Hitam, Payung Sekaki	Ditemukan
6	Koperasi Syariah BMT Al-Amin	Jl. Pasir Putih No.14-D, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284	Tidak Ditemukan
7	KSPPS BMT Al- Hijrah Himmah Mubarakah	Jl. Tuanku Tambusai No. 320A, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki	Tidak Ditemukan
8	KPS Bait Al Mal Wa Al Tamwil Pondok Modern Al Kautsar	JL. Hang Tuah Ujung, Komplek PM Al Kautsar 001/001, Sail. Tenayan Raya	Ditemukan
9	Koperasi KSP dan Pembiayaan Syariah DMI Kota Pekanbaru	Jl. Kaharuddin Nasution, Kelurahan, Bukit Raya	Tidak Ditemukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama BMT	Alamat	Keterangan
10	Koperasi KSP dan Pembiayaan Syariah Mitra Ekonomi Syariah	Jl. Tuanku Tambusai Ujung No.189, Labuh Baru Barat, Payung Sekaki	Tidak Ditemukan
11	Koperasi Jasa Syariah BMT Bintang Sembilan Melayu	Jl. Suka Karya, Tuah Karya, Tuah Madani	Tidak Ditemukan

Sumber :Dinas Koperasi (2024)

Berdasarkan data diatas terdapat 1 BMT yang sudah tidak aktif yakni BMT Imam Asy- Syafii Pekanbaru, dan terdapat 6 BMT yang tidak ditemukan lokasinya yakni BMT Al- Khifah, Koperasi Syariah BMT Al- Amin, KSPPS BMT Al- Hijrah Himmah Mubarakah, Koperasi KSP dan Pembiayaan Syariah DMI Kota Pekanbaru, Koperasi KSP dan Pembiayaan Syariah Mitra Ekonomi Syariah, dan Koperasi Jasa Syariah BMT Bintang Sembilan Melayu.

3.2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam memberikan gambaran yang terstruktur dengan baik dan akurat tentang fakta-fakta mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metodologi asosiatif merupakan metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan positivisme, penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan memeriksa populasi atau sampel tertentu melalui penggunaan instrumen penelitian untuk pengumpulan dan analisis data kuantitatif (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode asosiatif. Metode ini memiliki tujuan dalam mengetahui hubungan sebab dan akibat antara independen dan dependen.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, berikut penjelasan mengenai data primer dan data sekunder :

Data primer, yakni sumber data yang berasal dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data primer yang digunakan adalah hasil dari pengisian yang dilakukan oleh responden yang tentunya berkaitan dengan studi kasus penelitian ini.

Data sekunder, yakni data yang bersumber dari penelitian- penelitian sebelumnya, baik berupa jurnal, buku, maupun sumber lainnya.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Populasi

Populasi adalah cakupan objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan studi kasus yang diterapkan di dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 4 BMT dengan jumlah responden 33 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi penelitian (Sugiyono, 2021). Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yang dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini adalah 4 BMT dengan jumlah responden 33 orang.

Sampel penelitian terdiri dari: BMT Al-Ittihad jumlah responden 7 orang, BMT Mitra Arta jumlah responden 8 orang, BMT Islam Abdurrah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jumlah responden 7 orang, dan BMT Pondok Pesantren Al-Kautsar dengan jumlah responden 11 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam menguatkan analisa data adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung lokasi penelitian. Metode ini dilakukan dengan mencermati secara langsung terkait dengan pola perilaku subjek dan objek, dan fenomena yang terjadi hal ini berguna dalam mendapatkan informasi yang berguna bagi penelitian yang dilakukan (Hermawan, 2019).

2. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan instrumen yang berupa kumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2021). Kuesioner dilakukan dengan memberikan instrumen kepada responden yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Pernyataan – pernyataan yang disajikan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat disesuaikan dengan responden, dan diukur menggunakan skala likert.

Berikut merupakan skala pengukuran dengan skala likert:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2

Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan pada saat kegiatan observasi dengan melakukan foto atau video kondisi di lapangan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah pokok pemikiran yang digunakan dalam memudahkan pembuatan instrumen kuesioner, dan sebagai media pengumpulan informasi sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan. Sugiyono mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yakni Pemahaman Standar akuntansi keuangan syariah (X1), Kompetensi SDM (X2), Audit syariah (X3), dan Dewan Pengawas Syariah (X4), kemudian variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Penelitian ini akan menggunakan variabel berikut untuk diteliti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Definisi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
	Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah (X1)	Pemahaman terhadap standar akuntansi syariah adalah paham terkait bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan syariah yang ditetapkan dalam lembaga keuangan syariah (Fadhlurrahman, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap PSAK 2. Kelangsungan Usaha 3. Dasar Aktual 4. Frekuensi Pelaporan 5. Informasi Komparatif 6. Konsisten Penyajian (Rahman A. , 2021)
	Kompetensi SDM (X2)	Kompetensi SDM adalah merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugasnya di bidang pekerjaan tertentu (Wibowo, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Ketrampilan 3. Perilaku Individu (Apriliani, 2017)
3.	Audit Syariah (X3)	Audit Syariah adalah pemeriksaan suatu kepatuhan Lembaga Keuangan Syariah terhadap kesyariahan dalam semua kegiatan, khususnya laporan keuangan dan komponen operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi Auditor Syariah 2. Frekuensi dan Intensitas Audit Syariah (Maulana, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi	Indikator
4	Dewan Pengawas Syariah (X4)	lainnya dari Lembaga Keuangan Syariah yang Terkena risiko kepatuhan (Al-Khori, 2020). Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah suatu badan yang bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan DSN di lembaga keuangan syariah. Dewan pengawas syariah merupakan satu dewan pakar ekonomi dan ulama yang menguasai bidang fiqh mu'amalah yang berdiri sendiri dan bertugas mengamati dan mengawasi operasional bank dan semua produk-produknya syariah agar sesuai dengan ketentuan- ketentuan syariat Islam (Faozan, 2019).	1. Kepatuhan Terhadap Fatwa Syariah 2. Frekuensi Rapat DPS 3. Ketersediaan Pedoman Kerja DPS (Nurhasanah, 2021)
5.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan adalah suatu yang bermanfaat apabila dengan mudah dipahami oleh pihak pengguna, memiliki kemampuan yang relevan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi masa lalu, masa kini masa depan,	1. Dapat dipahami. 2. Relevan. 3. Keandalan. 4. Dapat dibandingkan (Rahmadieni, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Definisi	Indikator
Hak cipta milik UIN Suska Riau		keandalan informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material dan disajikan secara jujur. Laporan keuangan yang berkualitas apabila memenuhi persyaratan kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibanding dan dapat dipahami (Arifin, 2019).	

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur fenomena yang terjadi dan diamati secara spesifik. Fenomena tersebut dirumuskan menjadi variabel penelitian. Variabel yang telah dirumuskan akan diuji berdasarkan tingkat validitas dan reliabilitas. Instrumen yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner yang berisi pertanyaan dan disusun berdasarkan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman Standar akuntansi keuangan syariah (X1), Kompetensi SDM (X2), Audit syariah (X3), dan Dewan Pengawas Syariah (X4), kemudian variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan kisi – kisi yang telah penulis jabarkan, nantinya akan disusun sehingga akan terbentuk kuesioner secara utuh. Butir – butir instrumen ini dianalisis secara kuantitatif dengan alternatif jawaban 1,2,3,4, dan 5. Dalam mendapatkan data yang dibutuhkan alat pengumpul data yang berupa kuesioner

dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 yang dimodifikasi skala sikap dengan bentuk jawaban positif atau negatif.

Tabel III. 4

Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert

No.	Nilai	Kriteria
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

Variabel yang diukur adalah Pemahaman Standar akuntansi keuangan syariah (X1), Kompetensi SDM (X2), Audit syariah (X3), dan Dewan Pengawas Syariah (X4), kemudian variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat, skala likert digunakan untuk mengukur skala dari lima pilihan alternatif jawaban yang berupa pernyataan positif dan negatif. Apabila pertanyaan dengan butir soal positif maka poin tertinggi berjumlah 5 dan jika pertanyaan dengan butir soal negatif maka poin tertinggi berjumlah 5.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari : 6 pertanyaan pada variabel Standar akuntansi keuangan syariah (X1), 6 pertanyaan pada variabel Kompetensi SDM (X2), 5 pertanyaan pada variabel Audit syariah (X3), 6 pertanyaan pada variabel Dewan Pengawas Syariah (X4), dan 7 pertanyaan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) (Hanum, 2022) (Afiza, 2021).

3.7. Analisis Statistika Data

3.7.1. Analisa Outer Model

Analisa outer model adalah metode statistika data yang bertujuan untuk memastikan measurement yang digunakan layak sebagai alat ukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang valid dan reliabel (Hussein, 2015). Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan valid dan reliabel. Berikut merupakan analisa yang dapat digunakan: (Ghozali & Latan, 2016)

a. *Convergent validity*

Validitas ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen indikator refleksif dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai loading factor untuk setiap indikator konstruk. Persyaratan nilainya adalah $> 0,6$.

b. *Discriminant validity*

Validitas ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi.

c. *Composite reliability*

Selain uji validitas, pengukuran model juga melakukan uji reliabilitas suatu konstruk untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Akan tetapi penggunaan *Cronbach's Alpha* akan memberikan nilai yang lebih rendah sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability dalam menguji reliabilitas suatu konstruk. Persyaratan nilainya adalah $> 0,7$.

- d. *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.

3.7.2. Analisa Inner Model

Inner model atau model struktural menggambarkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk yang dibangun berdasarkan substansi teori. Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten (Ghozali & Latan, 2016). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini : (Sarwono, 2015)

- a. *R Square*

R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen.

Dengan kriteria nilai *R square* ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah.

- b. *Effect size (F square)*

Effect size (F square) digunakan untuk mengetahui kebaikan model. Interpretasi nilai *f square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.

3.7.3. Uji Hipotesis

Setelah model secara keseluruhan dan secara parsial diuji, maka pada tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T-statistik dibandingkan dengan nilai T-

tabel = 1,96 pada tingkat signifikansi $p \text{ value} = 0,05$. Apabila nilai T-statistik $> T\text{-tabel}$, maka dapat disimpulkan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali & Latan, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan tentang prinsip akuntansi keuangan syariah. Bagi para pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi yang sesuai dengan aturan Syariah, hal ini membuat pelaporan keuangan lebih relevan.
2. Kompetensi SDM (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru. Kompetensi SDM individu atau organisasi yang meningkat, maka kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku akan lebih terjamin. Sebaliknya, kurangnya Kompetensi SDM dapat menyebabkan kesalahan atau ketidakakuratan dalam laporan keuangan, yang tentu saja akan merusak akuntabilitas dan kredibilitas laporan tersebut.
3. Audit Syariah (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru. Audit syariah memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah memenuhi kewajiban moral dan hukum, yang pada gilirannya meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan pemangku kepentingan dan masyarakat terhadap kualitas laporan keuangan tersebut.

4. Peran Dewan Pengawas Syariah (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Baitul Maal wat Tamwil di Kota Pekanbaru. Peran DPS yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena keberadaan mereka memastikan bahwa laporan tersebut tidak hanya valid secara akuntansi, tetapi juga sesuai dengan etika dan hukum syariah yang berlaku.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Syariah perlu terus ditingkatkan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Semakin baik pemahaman terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah, maka akan semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dihasilkan. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan dan sosialisasi secara berkala guna meningkatkan kapabilitas pengelola dalam menyusun laporan yang relevan, akurat, dan sesuai dengan aturan syariah. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunan laporan keuangan harus terus ditingkatkan melalui pelatihan teknis, sertifikasi, maupun pendidikan berkelanjutan. SDM yang kompeten akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi syariah, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Audit Syariah memegang peran penting dalam menjamin kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan sistem audit internal dan eksternal, serta pengawasan yang berkelanjutan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan laporan keuangan memenuhi standar moral, hukum, dan akuntansi syariah. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap institusi BMT.

4. Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) harus terus dioptimalkan dalam mengawasi setiap kegiatan operasional maupun penyusunan laporan keuangan. Peran DPS sangat krusial dalam menjaga kesesuaian antara aktivitas BMT dengan prinsip-prinsip syariah, serta menjamin bahwa laporan keuangan yang disusun tidak hanya valid secara teknis, tetapi juga etis sesuai kaidah Islam.

5. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperluas variabel penelitian dan melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya, baik dari aspek kelembagaan, teknologi informasi, maupun budaya organisasi.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran. (n.d.). *Surah Al-A'raaf* [7]: 85. Diambil dari <https://quran.nu.or.id/al-aaraf/85>
- Al-Quran. (n.d.). *Surah Al-Hujurat* [49]: 6. Diambil dari <https://quran.nu.or.id/al-hujurat/6>
- Al-Quran. (n.d.). *Surah Al-Zalzalah* [99]: 7-8. Diambil dari <https://quran.nu.or.id/al-zalzalah/7-8>
- Al-Quran. (n.d.). *Surah At-Taubah* [9]: 105. Diambil dari <https://quran.nu.or.id/at-taubah/105>
- Afiza, S. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) 101, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Etos Kerja Islam Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Syariah Pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah. Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Al-Khori. (2020). *Audit Syariah: Prinsip dan Praktik di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group.
- Aprilianti, E. (2017). Analysis of Determinan of Financial Statements Quality of Amil Zakat Agencies in Semarang City. *Accounting Analysis Journal* 6(2).
- Arifin. (2019). *Laporan Keuangan sebagai Alat Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Asmawati. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Akurasi. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 2(1), 63-76.
- BPS. (2020). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: BAPEPAM.
- Damayanti, K. I. (2019). *Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah Indonesia*. Salatiga: IAIN Salatiga.



DKUKM. (2021). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Endahwati. (2017). *Struktur islamic corporate governance dan kualitas Pengungkapan laporan keuangan pada Bank Syariah di Indonesia*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.

Fadhurrahman, D. &. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Syariah dalam Laporan Keuangan BMT. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 45-60.

Fairus, E. N. (2023). Analisis kompetensi SDM dalam meningkatkan kinerja franchise mixue di Kecamatan Klari. *Jurnal Economina*, 2(6), 1269-1280.

Fakhri, M. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Survei pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 536-543.

Faozan, A. (2019). Peran Dewan Pengawas Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal ekonomi islam. Vol 2 No 1*.

Fatwa. (2020). Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BMT. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 5(1), 29-44.

Fauzi, H. &. (2020). Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Implikasinya Terhadap Laporan Keuangan BMT: Studi Kasus di Sumatra. *Journal of Islamic Economics and Business*, 12(3), 250-268.

Ghozali, I., & Latan, H. (2016). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 4.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, S. W. (2024). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Di Medan. *EMASHA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Syari'ah*, 1(1), 27-33.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Habiburrahman. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 109-119.

Hanum, F. (2022). Pengaruh SAK Syariah dan Audit Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Syariah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(3).

Harkaneri, & Rahmi, F. (2019). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Depok: Rajawali Press.

Hasan. (2019). Audit Syariah dan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 134-145.

Hastiwi, M. (2022). Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2022*, 16-24.

Hermawan, A. S. (2019). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Erlangga.

Hidayat, R. (2024). *Auditing Syariah*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Hussein. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan smartPLS 3.0*. Malang: Universitas Brawijaya.

Ilmatia, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510-522.

Indri. (2023). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.

Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 299-303.

Isnaini, D. (2019). Studi Kedudukan Dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Koperasi Syariah. *Jurnal Al-Intaj*. Vol. 4, No. 1.



Karika, D., & Putri, S. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kajian & Riset Akuntansi*, 1(2), 12-26.

Kawatu. (2024). Evaluasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Pineleng Dua Indah Kecamatan Pineleng. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi* 2(2), 299-308.

Lestari, I. F. (2020). Peranan Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BPRS Di Jawa Timur). *El- Dinar Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 8 No.1.

Mamun, S. (2020). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No.101 Tentang Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus KSPPS BTM Bina Masyarakat Utama (BiMU)). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*. Vol.5 No.2.

Maulana, S. &. (2021). Analisis Pengaruh Audit Syariah Terhadap Laporan Keuangan BMT di Wilayah Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 89-102.

Meidaryanti, D., Julina, & Miftah, D. (2023). Determinan Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 208-228.

Muhamad Zaini, Z. M. (2024). Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Perkembangan Bisnis Koperasi Syariah di SMA Negeri 4 Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021/2022. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(5).

Nabila, V. (2024). *Pemko Pekanbaru Berhentikan Sementara Dirut BPR Pekanbaru Madani*. Retrieved from Cakaplah:

<https://www.cakaplah.com/berita/baca/114032/2024/08/26/pemko-pekanbaru-berhentikan-sementara-dirut-bpr-pekanbaru-madani/#sthash.tQEciIRM.dpbs>

Nadirsyah. (2016). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintahan Daerah Pada Kabupaten Aceh Barat Daya. *Journal of Home Economics of Japan*, 42(2), 191-193.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Ibtisama Cipta Teknik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



Ningsih, H. &. (2022). Impact of Non-compliance with Islamic Accounting Standards on Financial Reporting Quality: Evidence from Islamic Microfinance Institutions. *Journal of Islamic Finance*, 11(2), 114-127.

Nurhasanah. (2021). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah (Dps) Di Lembaga Keuangan Syariah. *Syiar Hukum*, 13(3), 218-231.

Nurrahmi, I. (2020). Koperasi Syariah sebagai Pusat Kegiatan Muamalah Jamaah Masjid (Studi Kasus Koperasi Syariah Baitul Mu'min Komplek Pasir Jati, Desa Jati Endah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung). *Jurnal Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan*. Vol. 7 No.1.

Putri, S. S., Al Sukri, S., & Djamil, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5648-5658.

Qizam, I. (2019). Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal wa Tamwil di Kabupaten Wonogiri. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 133-143. doi:https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.9871

Rahmadeni, R. Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 3 (2), 128-39. https://doi.org/10.24.

Rahman, A. (2021). The Impact of Sharia Supervisory Board on the Quality of Financial Reporting in Islamic Financial Institutions. *Journal of Islamic Finance*, 10(2), 67-82.

Rahman, H. (2019). Pengaruh Audit Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(3), 150-162.

Rahmi, F. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-Syariah dan SAK-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 24(2).

Rizki, Z. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pdam tirta musi kota palembang. *JEMSI : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(5), 2157-2163. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1570>.

Rizky. (2019). Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4(2), 17.

Safitri, P. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 377-390.

Sarwono, J. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shomad, A. (2019). *Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Suazhari. (2019). Pengaruh Pemahaman Manajer Tentang Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Peran Dewan Pengawas Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS di Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1-8.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharyono. (2022). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan BMT Abdurrah. *Jurnal Neraca : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1).

Sukri, S. A., & Julina. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan Bagi Pengurus BUM Desa Sekapur Sirih. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 130-141.

Susanto, I. &. (2019). Rasio Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan: Tinjauan Empiris pada Perusahaan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 22-35.

Suwatno. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau



Umam, K. (2020). *Dewan Pengawas Syariah Teori Dan Praktik Pengawasan Kepatuhan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Duta Media Publishing.

Umam, M. F. (2020). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 3 No.1.

Wahab, K. &. (2022). Financial Reporting and Sharia Compliance: Implications for Islamic Financial Institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 220-234.

Wahyuni. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Earnings Management Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 264–282.

Wibowo. (2021). *Manajemen Kinerja Edisi keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wicaksono. (2022). Peran Audit Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Syariah*, 8(2), 160-176.

Wiguna. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 167 - 179.

Yusuf. (2020). The Importance of Quality Financial Reporting in Decision Making for Islamic Financial Institutions. *Journal of Islamic Finance*, 9(2), 45-58.

Zainuddin. (2020). Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen Syariah*, 8(2), 89-102.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

DRAFT ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Kompetensi SDM, Audit Syariah, Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Di Kota Pekanbaru

1. Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

☐ Laki – Laki

☐ Perempuan

Jabatan :

Tingkat Pendidikan :

☐ S3

☐ S2

☐ S1/D4

☐ D3

☐ SMA/Sederajat

Latar Belakang Pendidikan :

☐ Ekonomi Syariah/Akuntansi Syariah

☐ Umum

Lama Bekerja :

2. Petunjuk Pengisian

1) Isilah kuesioner ini dengan menandai tanda ceklis pada salah satu jawaban yang anda pilih dikolom yang sudah tersedia.

2) Jawaban yang anda berikan tidak bersifat benar atau salah, jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3) Usahakan bahwa semua nomor terjawab dan tidak ada yang terlewatkan. Terima kasih atas partisipasi yang sudah anda berikan.

Keterangan :

SS Sangat Setuju

S Setuju

N Netral

TS Tidak Setuju

STS Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	N	TS	STS
Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah (X1)						
1	Laporan keuangan yang disusun oleh BMT Syariah mencerminkan kepatuhan terhadap PSAK Syariah yang berlaku dan disajikan secara wajar					
2	Laporan keuangan BMT Syariah disusun dengan mempertimbangkan asumsi kelangsungan usaha, dan setiap ketidakpastian material yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha diungkapkan secara jelas					
3	Dalam penyusunan laporan keuangan, BMT Syariah menerapkan dasar akrual, di mana pendapatan diakui pada saat telah direalisasikan menjadi kas					
4	BMT Syariah melakukan pelaporan keuangan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memastikan informasi yang disajikan selalu up-to-date					
5	Dalam laporan keuangan, BMT Syariah menyajikan informasi kuantitatif secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk semua jumlah yang dilaporkan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK					
6	BMT Syariah menjaga konsistensi dalam penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan dari periode ke periode, dan jika ada perubahan, BMT Syariah mengungkapkan sifat, jumlah, dan alasan perubahan tersebut					

Sumber: modifikasi dari penelitian (Hanum, 2022)

No.	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	N	TS	STS
Kompetensi SDM (X2)						
1	Karyawan yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
2	Saya memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi					

No.	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mendapatkan pelatihan untuk menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi syariah					
2	Karyawan pada bagian akuntansi/keuangan memiliki pengetahuan dan ketrampilan agar dapat menunjang pekerjaan					
3	Dalam pelaksanaan tugas, saya menyelesaikan secara tepat waktu dan efektif					
4	Saya mendukung penerapan standar akuntansi syariah sebagai pedoman dalam penyajian laporan keuangan syariah					

Sumber: (Afiza, 2021)

No.	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	N	TS	STS
Audit Syariah (X3)						
1	Audit syariah yang bekerja di BMT memiliki kebebasan dalam memberikan pendapat tanpa adanya tekanan dari pihak manapun					
2	Keputusan yang diambil oleh audit syariah di BMT tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak tertentu					
3	BMT melakukan audit syariah secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan					
4	Frekuensi audit syariah yang dilakukan di BMT cukup memadai dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.					
5	Intensitas audit syariah di BMT mencakup semua aspek operasional yang relevan dengan prinsip syariah					

Sumber: modifikasi dari penelitian (Hanum, 2022)

No.	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	N	TS	STS
Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)						
1	BMT syariah secara konsisten mematuhi fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh DPS					
2	Keputusan yang diambil oleh manajemen BMT selalu mempertimbangkan fatwa yang berlaku					
3	DPS mengadakan rapat secara rutin membahas isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan syariah di BMT					



No.	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	N	TS	STS
1	Rapat DPS dilakukan secara berkala dan melibatkan semua anggota untuk memastikan keputusan yang diambil adalah komprehensif					
2	BMT memiliki pedoman kerja yang jelas untuk DPS					
3	Pedoman kerja DPS di BMT memudahkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka					

Sumber : modifikasi dari penelitian (Hanum, 2022)

No.	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	N	TS	STS
Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
1	Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar akuntansi Syariah yang berlaku, dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi pengambilan keputusan					
2	Laporan keuangan yang disusun tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan					
3	Informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan telah sesuai dengan kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya					
4	Informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					
5	Laporan yang di buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami					
6	Informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					
7	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang di susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					

Sumber : (Hanum, 2022)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Hasil Kuesioner

Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1)

No.	PSAK1	PSAK2	PSAK3	PSAK4	PSAK5	PSAK6
1	5	3	4	5	5	4
2	5	4	4	5	5	5
3	5	4	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4
6	5	5	5	5	5	5
7	5	4	4	5	4	5
8	5	4	4	4	4	5
9	4	5	4	4	5	4
10	4	5	5	5	5	4
11	5	5	5	5	4	5
12	5	4	5	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	5	5	4
15	4	5	4	5	5	5
16	4	5	5	5	4	4
17	4	4	5	4	4	4
18	4	4	4	4	5	5
19	4	4	4	5	5	5
20	4	5	4	5	4	4
21	4	5	5	5	4	4
22	4	4	5	5	5	5
23	4	5	4	4	5	5
24	4	4	4	4	5	4
25	4	5	4	5	5	4
26	4	5	5	5	5	5
27	4	4	5	5	5	5
28	4	5	5	5	5	4
29	4	5	5	5	5	4
30	4	5	5	5	5	4
31	4	5	5	5	5	5
32	4	5	5	5	5	5
33	4	5	5	5	5	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi SDM (X2)

No.	K1	K2	K3	K4	K5	K6
1	5	5	2	1	2	2
2	5	1	2	2	5	1
3	5	3	1	2	3	1
4	5	3	5	5	5	4
5	5	3	5	5	5	4
6	5	3	5	5	3	4
7	5	3	5	4	5	3
8	5	5	5	3	5	5
9	5	5	3	3	3	3
10	5	5	3	5	5	5
11	5	5	3	5	3	5
12	1	3	3	4	5	3
13	3	3	5	3	5	4
14	3	3	5	3	3	4
15	3	3	5	5	5	5
16	3	3	5	4	3	3
17	3	3	5	5	4	4
18	3	4	3	3	3	4
19	4	4	3	3	4	4
20	4	4	3	5	4	3
21	4	4	3	5	3	5
22	4	4	5	4	4	4
23	4	5	4	4	4	5
24	4	5	5	5	4	5
25	4	5	3	5	4	5
26	5	4	4	4	4	5
27	5	4	4	4	4	5
28	5	4	4	5	4	5
29	5	4	4	4	4	5
30	5	4	4	4	4	5
31	5	4	4	4	4	5
32	5	5	4	4	4	5
33	5	5	4	4	4	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit Syariah (X3)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	AS1	AS2	AS3	AS4	AS5
1	4	3	5	4	4
2	4	4	3	5	4
3	5	5	5	3	5
4	5	5	4	4	5
5	5	4	3	5	4
6	4	5	5	3	4
7	4	5	5	4	3
8	5	3	3	4	5
9	5	4	4	3	4
10	5	5	5	4	3
11	3	5	5	4	4
12	5	4	3	5	5
13	4	5	4	3	3
14	4	4	4	5	4
15	5	3	5	4	5
16	5	5	4	4	5
17	5	4	4	4	3
18	3	5	4	5	4
19	5	5	3	5	4
20	4	4	4	3	5
21	5	5	4	4	5
22	5	5	5	4	4
23	4	4	3	4	4
24	5	5	5	5	3
25	3	5	4	5	4
26	5	4	4	5	5
27	5	5	4	4	5
28	5	5	4	4	4
29	5	4	4	4	4
30	5	5	4	5	5
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	5	5	4	5	5

Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)

No.	DPS1	DPS2	DPS3	DPS4	DPS5	DPS6
1	4	3	4	2	4	4
2	3	5	5	4	5	4
3	5	4	3	5	5	4
4	4	5	4	2	3	5
5	5	4	4	5	4	3
6	5	5	5	5	3	5
7	4	4	4	2	5	5
8	5	5	4	5	4	3
9	4	4	3	5	5	5
10	5	5	5	2	3	5
11	4	4	4	5	4	5
12	5	5	4	5	4	4
13	4	5	5	3	5	4
14	5	4	5	5	3	5
15	4	5	3	2	5	5
16	5	5	5	5	4	4
17	4	4	4	3	4	4
18	5	4	4	5	5	5
19	5	5	5	2	5	3
20	4	5	5	5	4	5
21	5	5	4	3	4	5
22	5	4	4	2	5	5
23	5	5	5	5	5	5
24	5	5	4	5	5	5
25	5	5	4	2	5	5
26	5	4	5	3	5	5
27	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

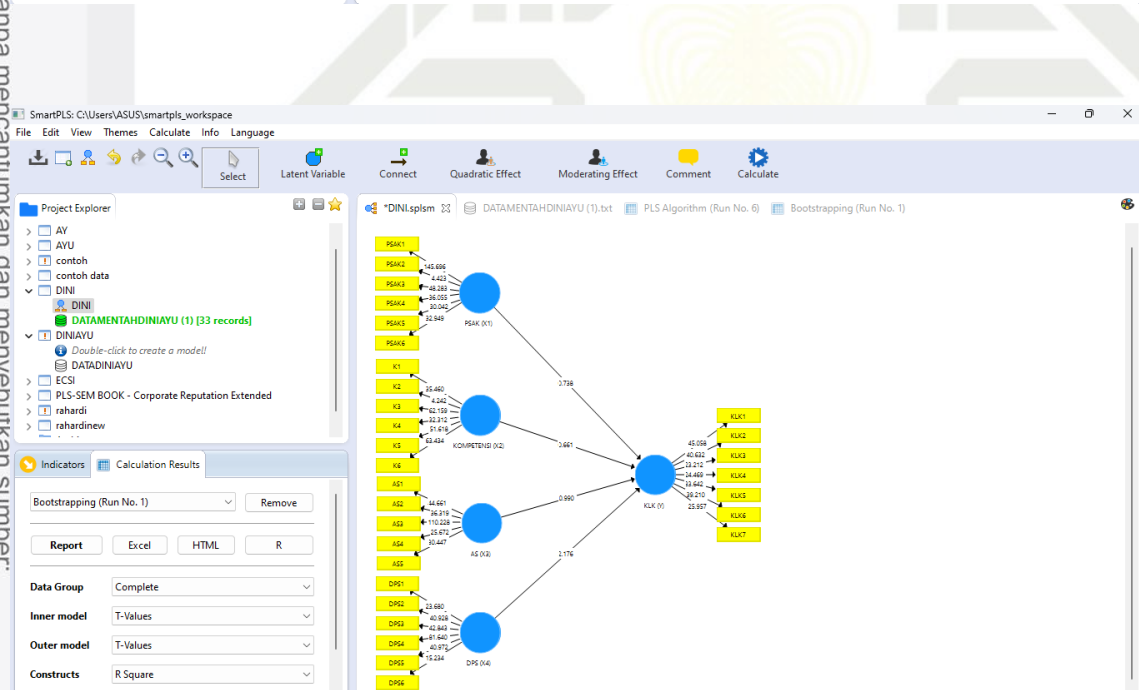
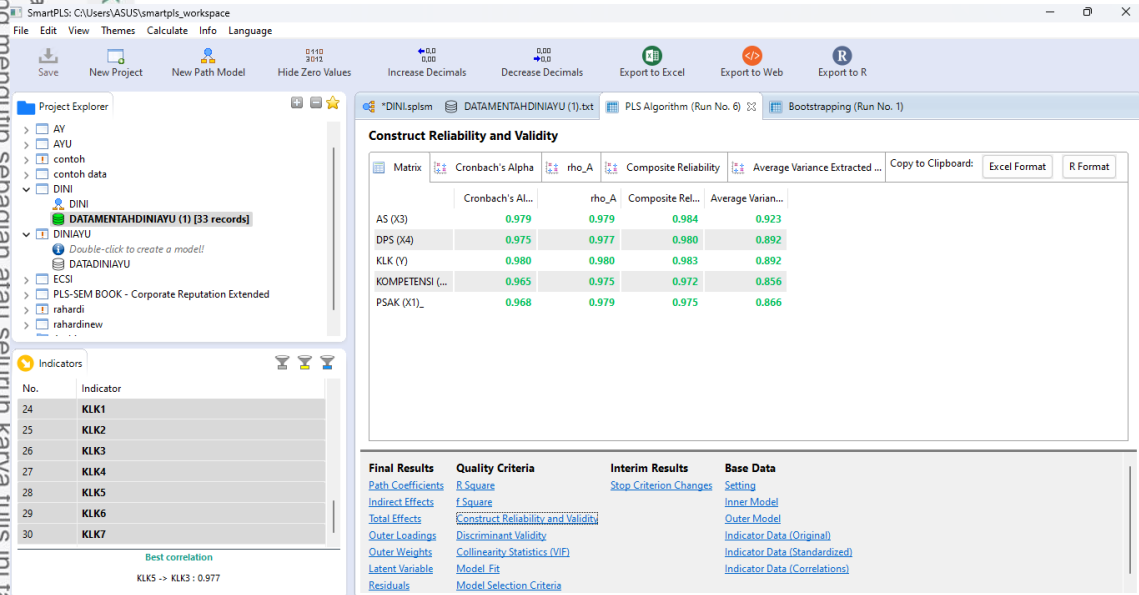
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	KLK1	KLK2	KLK3	KLK4	KLK5	KLK6	KLK7
1	4	2	4	4	4	5	5
2	5	4	5	4	4	5	5
3	5	5	5	5	3	4	5
4	5	3	4	5	4	5	4
5	4	4	5	5	4	4	5
6	5	5	5	4	3	5	5
7	5	3	5	5	5	4	4
8	5	4	4	4	5	4	5
9	4	5	5	5	4	5	4
10	5	3	5	5	5	5	5
11	5	4	4	4	5	5	4
12	5	5	5	5	4	4	5
13	4	3	5	4	5	4	4
14	5	4	4	5	5	5	4
15	5	5	5	5	5	5	5
16	5	3	4	4	5	4	4
17	4	4	5	5	4	4	5
18	5	5	4	4	5	5	4
19	5	3	4	4	5	5	5
20	5	4	4	5	5	5	5
21	4	5	4	5	5	4	4
22	5	4	4	5	4	4	5
23	5	5	5	4	5	5	4
24	4	5	4	4	5	5	5
25	5	4	5	5	5	5	5
26	5	5	4	4	4	5	5
27	5	5	5	5	5	4	4
28	4	5	4	5	5	4	5
29	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	4	5	5	5	5
31	4	5	5	5	5	5	5
32	5	5	4	5	5	5	5
33	4	5	5	5	5	5	5

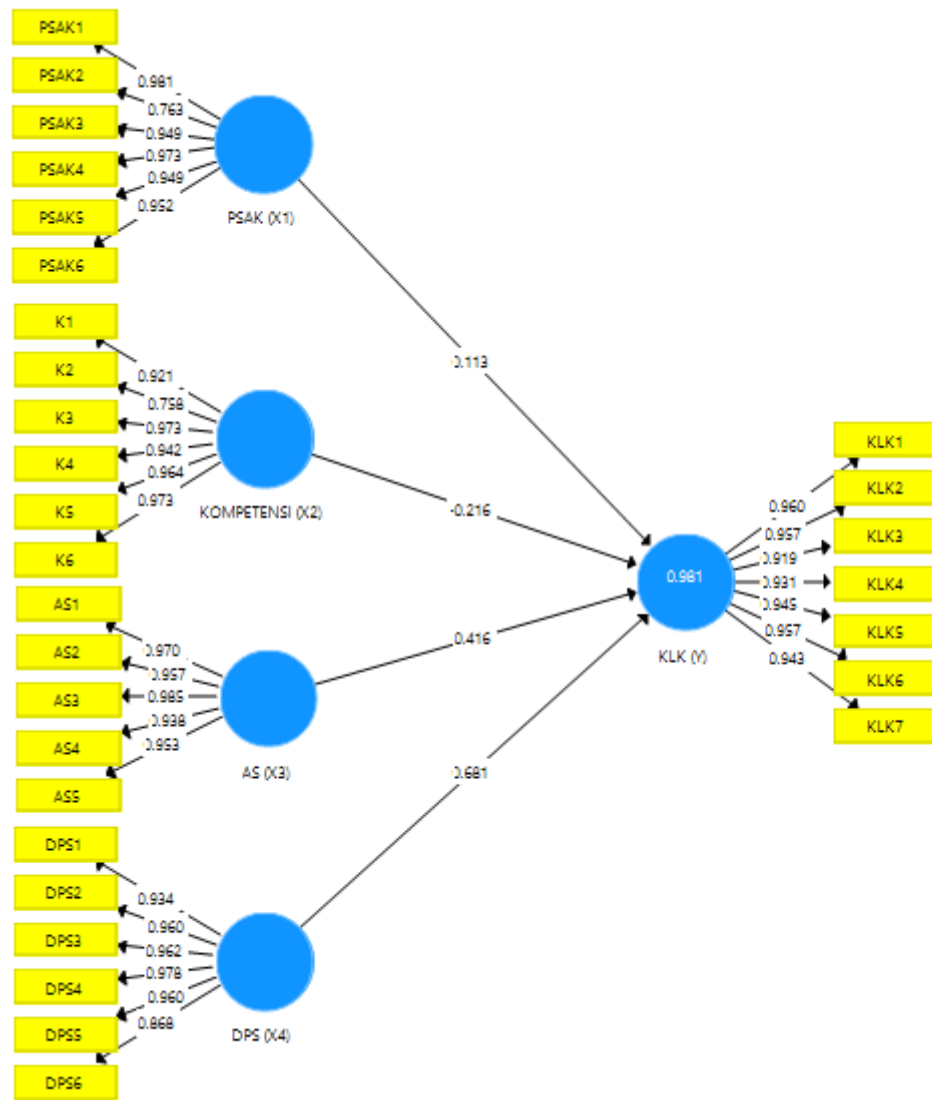


Lampiran 3. Hasil Pengujian dengan SmartPLS

Hak Cipta



Tampilan SmartPLS



Path Analysis

Uji Outer Model

Convergent Validity

Variabel	Indikator	Loading Faktor	Outer Loading	Keputusan
Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1)	PSAK1	0,981	0,6	Valid
	PSAK2	0,763	0,6	Valid
	PSAK3	0,949	0,6	Valid
	PSAK4	0,973	0,6	Valid
	PSAK5	0,949	0,6	Valid
	PSAK6	0,952	0,6	Valid
	K1	0,921	0,6	Valid
	K2	0,758	0,6	Valid
	K3	0,973	0,6	Valid



Variabel	Indikator	Loading Faktor	Outer Loading	Keputusan
Kompetensi SDM (X2)	K4	0,942	0,6	Valid
	K5	0,964	0,6	Valid
	K6	0,973	0,6	Valid
Audit Syariah (X3)	AS1	0,970	0,6	Valid
	AS2	0,957	0,6	Valid
	AS3	0,985	0,6	Valid
	AS4	0,938	0,6	Valid
	AS5	0,953	0,6	Valid
Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)	DPS1	0,934	0,6	Valid
	DPS2	0,960	0,6	Valid
	DPS3	0,962	0,6	Valid
	DPS4	0,978	0,6	Valid
	DPS5	0,960	0,6	Valid
	DPS6	0,868	0,6	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	KLK1	0,960	0,6	Valid
	KLK2	0,957	0,6	Valid
	KLK3	0,919	0,6	Valid
	KLK4	0,931	0,6	Valid
	KLK5	0,945	0,6	Valid
	KLK6	0,957	0,6	Valid
	KLK7	0,943	0,6	Valid

Convergent Validity

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Keputusan
Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1)	0,979	0,979	0,984	Reliabel
Kompetensi SDM (X2)	0,975	0,977	0,980	Reliabel
Audit Syariah (X3)	0,980	0,980	0,983	Reliabel
Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)	0,965	0,975	0,972	Reliabel



Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Keputusan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,968	0,979	0,975	Reliabel

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Batas Nilai AVE	Keputusan
Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1)	0,923	0,5	Terpenuhi
Kompetensi SDM (X2)	0,892	0,5	Terpenuhi
Audit Syariah (X3)	0,892	0,5	Terpenuhi
Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)	0,856	0,5	Terpenuhi
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,866	0,5	Terpenuhi

Discriminant Validity

Variabel	Audit Syariah (X3)	Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kompetensi SDM (X2)	Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1)
Audit Syariah (X3)	0,961				
Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)	0,991	0,944			
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,987	0,988	0,945		



Variabel	Audit Syariah (X3)	Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kompetensi SDM (X2)	Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1)
Kompetensi SDM (X2)	0,985	0,986	0,974	0,925	
Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1)	0,969	0,955	0,958	0,964	0,931

Uji Inner Model

R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,981	0,978

Effect Size (F Square)

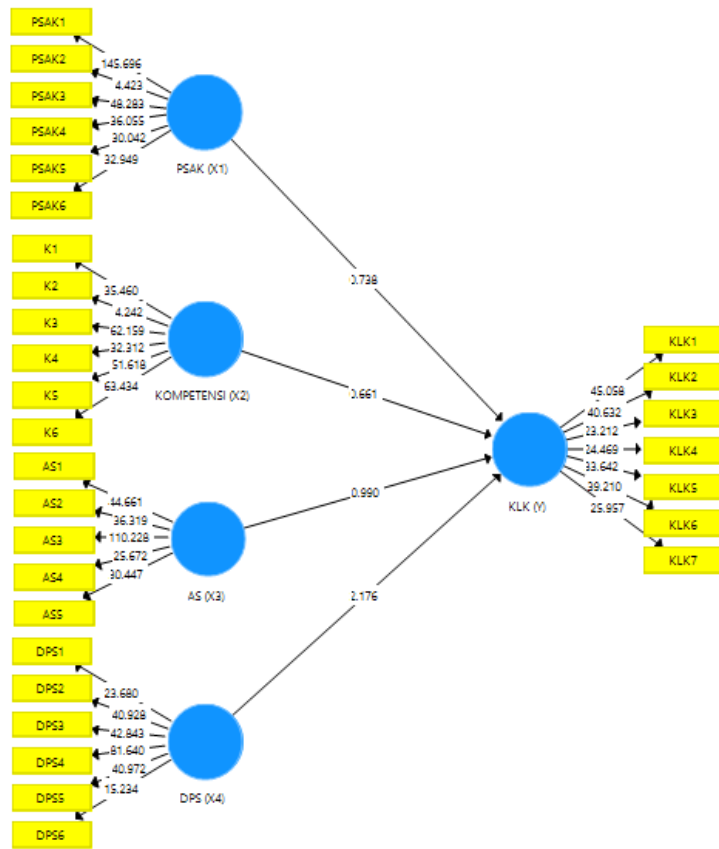
Variabel	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1)	0,213
Kompetensi SDM (X2)	0,247
Audit Syariah (X3)	0,289
Peran Dewan Pengawas Syariah (X4)	0,354

Uji Hipotesis

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bootstrapping

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (X1) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,598	0,572	0,221	3,838	0,024
Kompetensi SDM (X2) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,681	0,666	0,313	2,176	0,032
Audit Syariah (X3) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,614	0,606	0,345	2,238	0,028

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Peran Dewan Pengawas Syariah (X4) -> Kualitas Laporan Keuangan	0,578	0,557	0,103	5,613	0,000

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.